

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK IT AT THO'AH
PEDURUNGAN LOR SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Lia 'Ula Chamidah

NIM: 1703106018

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lia Ula Chamidah

NIM : 1703106018

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP FISIK MOTORIK HALUS PADA
KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK IT AT THO'AH PEDURUNGAN
LOR SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 September 2021

Pembuat Pernyataan,

The image shows an official stamp of Universitas Islam Semarang. The stamp is rectangular and contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM SEMARANG' at the top, the Indonesian national emblem (Garuda) in the center, and 'METERAI TENGAH' below it. At the bottom of the stamp, the identification number '9C3AJX34278540' is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Lia Ula Chamidah

NIM : 1703106018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT At Tho'ah Pedurungan Lor Semarang**
Penulis : Lia 'Ula Chamidah
NIM : 1703106018
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang Munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 8 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Mustakimah, M.Pd.
NIDN. 2002037903

Sekretaris/Penguji II,

Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, M.Pd.I
NIDN. 2015128801

Penguji III,

Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd
NIP. 1988504152019032013

Penguji IV,

Rista Sundari, M.Pd
NIP. 199303032019032016

Pembimbing,

Agus Sutiyono, M. Ag, M.Pd
NIP. 19737102005011004

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 28 Oktober 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN WALISONGO

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP FISIK MOTORIK HALUS PADA KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK IT AT THO'AH PEDURUNGAN LOR SEMARANG

Nama : Lia 'Ula Chamidah

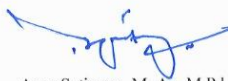
NIM : 1703106018

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamua'laikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Agus Sutiyono, M. Ag, M.Pd

NIP:19737102005011004

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT At Tho'ah Pedurungan Lor Semarang**

Penulis : Lia 'Ula Chamidah

NIM : 1703106018

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT At Tho'ah Semarang. Kemampuan menulis adalah proses seseorang dalam belajar untuk terlatih menggerakkan jari tangan dengan melibatkan otot, otak, dan syaraf. Kemampuan ini diajarkan ditingkat PAUD untuk mempermudah pembelajaran pada jenjang sekolah selanjutnya.

Penelitian kuantitatif lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian ini. Pemilihan sampelnya menggunakan sampling jenuh atau sampel sebanyak jumlah populasi yaitu sebanyak 27 anak umur 4-5 tahun di TK IT At Tho'ah Pedurungan Lor Semarang tahun ajaran 2021-2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik dokumentasi, observasi dan tes. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil tes fisik motorik halus pada kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun sebelum pembelajaran daring, sedangkan tes untuk mengetahui kemampuan menulis saat pembelajaran dalam jaringan di TK IT At Tho'ah Pedurungan Lor Semarang tahun ajaran 2021-2022. Validitas yang dilakukan adalah validitas *product moment*. Validitas *product moment* untuk instrumen tes perkembangan fisik motorik halus pada kemampuan menulis saat pembelajaran daring diperoleh hasil 7 pernyataan yang sudah diuji cobakan dan semua valid. Reliabilitas dihitung menggunakan teknik konsistensial internal *Alpha Croanbach* memiliki hasil angka 0,489 yaitu $r_{11} > 0,60$. Karena $0,489 > 0,381$ yang berarti instrumen tersebut reliabel. Uji tingkat kesukaran soal adalah 7 soal dengan tingkat mudah. Uji daya beda soal dengan hasil 5 soal cukup

(sedang), 2 soal rendah. Analisis data hasil penelitian diuji cobakan dengan uji normalitas baru kemudian mencari pengaruh pembelajaran daring terhadap perkembangan fisik motorik halus pada kemampuan menulis anak dengan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap perkembangan fisik motorik halus pada kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT At Tho'ah Pedurungan Lor Semarang dengan diketahui hasil nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,00 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0,05 bahwa H_0 diolak dan H_a diterima dan dari output R Square sebesar 13,4%. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh daring terhadap kemampuan menulis anak adalah sebesar 13,4% sedangkan 86,6% kemampuan menulis anak dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Kemampuan Menulis*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 058/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Ucapan Syukur tidak lupa dihaturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat iman, islam, ihsan, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan bagi umatnya.

Atas izin dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 45 Tahun di TK IT AT Tho’ah Pedurungan Lor Semarang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit rintangan yang dihadapi selama penulisan skripsi ini. Namun dapat terselesaikan berkat ridha dari Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, kasih tulus serta penghargaan penulis sampaikan kepada:


1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma’sumah, M.Ag.
2. Bapak H. Mursid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Bapak Agus Sutiyono, M.Ag selaku dosen wali sekaligus pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan

arahan, memotivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi berbagai macam ilmu yang bermanfaat untuk bekal penulis di masa mendatang.
4. Seluruh dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dalam mengurus keperluan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, abah Ahmad Baidlowi, umi Muslichah serta saudara penulis, mbak Lisa, mbak Nila, Mbak Dani, Mas Shofi, Mas Piyul, Dek Uki, Mas Halul, Kakak Kamal, dan sinok Fika terima kasih atas kasih sayang, dukungan baik moral maupun material, motivasi dan doa yang tidak pernah putus dihaturkan.
6. Seluruh pendidik dan murid TK IT AT Tho'ah yang telah sudah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman peneliti jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini kelas A angkatan 2017 telah berbagi kebersamaannya khususnya Miftahul Ainiyah, Maulida Safitri, Inarotul Uyun, Jihan Nadhir, dan Nailun Nada.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga berkat bimbingan, bantuan, dukungan, serta d o'a yang diberikan menjadi terbukanya pintu ridha Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya untuk penulis serta bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 22 September 2021

 Penulis,

Lia 'Ula Chamidah

NIM: 1703106018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II PEMBELAJARAN DARING TERHADAP FISIK MOTORIK HALUS PADA KEMAMPUAN MENULIS ANAK	
A. Deskripsi Teori	12
1. Pembelajaran Anak Usia Dini	12
2. Kemampuan Menulis	26
B. Kajian Pustaka Relevan	42
C. Rumusan Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Uji Instrumen Uji Coba.....	56
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA.....	66

A. Sejarah dan Perkembangan TK IT AT THO'AH.....	66
B. Data Statistik.....	67
C. Visi Misi dan Tujuan	67
D. Struktur dan Kepengurusan	67
1. Proses Pembelajaran Daring di TK IT AT THO'AH	
.....	68
2. Pelaksanaan Penelitian	70
3. Perkembangan Kemampuan Menulis di TK IT AT	
THO'AH	82
E. Analisis Data.....	93
D. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
C. Kata Penutup.....	104
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa.....	51
Tabel 3.2	Uji Reabilitas.....	59
Tabel 3.3	Kriteria Nilai Cronbach's Alpha.....	60
Tabel 3.4	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	60
Tabel 3.5	Titik Daya Beda.....	60
Tabel 3.6	Interprestasi Daya Beda.....	61
Tabel 3.7	Hasil Daya Beda Soal.....	62
Tabel 4.1	Struktur Kepengurusan TK IT At Tho'ah.....	67
Tabel 4.13	Data Dokumentasi Kemampuan Menulis.....	83
Tabel 4.14	Data Kemampuan Menulis Pembelajaran Daring	86
Tabel 4.15	Kategori Distribusi Bergolong	88
Tabel 4.16	Hasil Kemampuan Menulis Pretest.....	89
Tabel 4.17	Hasil Kemampuan Pembelajaran Daring Posttest	90
Tabel 4.18	Uji Normalitas.....	94
Tabel 4.22	Analisis Regresi Sederhana.....	97
Tabel 4.23	Model Summary.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2	Tes disebarikan Melalui WhatsApp Grup	71
Gambar 4.3	Gambar Orang Tua Melaporkan Anak Telah Menyelesaikan Tes.....	72
Gambar 4.4	Ceklis Anak Yang Telah Menyelesaikan Tes di WhatsApp Group.....	73
Gambae 4.5	Tes Hari Kedua DisebarikanSebagai Tugas Harian di WhatsApp Group.....	74
Gambar 4.6	Wali Murid Mengirim Laporan.....	75
Gambar 4.7	Ceklis Anak Yang Telah Menyelesaikan Tes di WhatsApp Group.....	76
Gambar 4.8	Ceklis Anak Yang Telah Menyelesaikan Tes di Hari Kedua.....	77
Gambar 4.9	Selebara Senam Bersama Melalui Aplikasi Google Meet.....	78
Gambar 4.10	Senam Bersama Melalui Aplikasi GoogleMeet....	79
Gambar 4.11	Orang Tua Mengirim Laporan Anak Telah Menyelesaikan Kegiatan.....	80
Grafik 4.12	Gambar Reward Mingguan Anak.....	82
Grafik 4.13	Grafik Diagram Perkembangan Kemampuan Menulis.....	83
Grafik 4.14	Grafik Histogram Pretest.....	94
Grafik 4.15	Grafik Histogram Posttest.....	95
Grafik 4.16	Grafik Q-Q Plot Pretest.....	96
Grafik 4.17	Grafik Q-Q Plot Posttest.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen tes menulis	107
Lampiran 2	Lembar Kerja menulis garis horizontal.....	108
Lampiran 3	Lembar Kerja menulis garis vertical.....	109
Lampiran 4	Lembar Kerja menulis garis lengkung.....	110
Lampiran 5	Lembar Kerja menulis garis miring.....	111
Lampiran 6	Lembar Kerja menulis angka 1-10.....	112
Lampiran 7	Hasil Tes Menulis Pembelajaran Daring.....	113
Lampiran 8	Gambar Pembelajaran daring yang sedang berlangsung.....	140
Lampiran 9	Hasil belajar daring menulis garis miring dan garis melengkung.....	141
Lampiran 10	Perhitungan Skor nilai Pretest (Sebelum Pembelajaran Daring).....	145
Lampiran 11	Perhitungan Skor nilai Posttest (Saat Pembelajaran Daring).....	148
Lampiran 12	Uji Reabilitas Tes Kemampuan Menulis.....	151
Lampiran 13	Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	152
Lampiran 14	Uji Daya Beda Intrumen Tes	153
Lampiran 15	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	156
Lampiran 16	Distribusi Nilai ttabel.....	157
Lampiran 17	Distribusi Nilai rtabel.....	158
Lampiran 18	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	159
Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	160
Lampiran 20	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	161
Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)	162
Lampiran 22	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)	163
Lampiran 23	Nilai Bimbingan Skripsi.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia utuh dalam pandangan islam disebut *Insan Kamil* atau manusia sempurna. Untuk menjadi manusia sempurna fitrah terpelihara dalam dirinya, seperti yang diungkapkan hadis shohih bukhori sebagai berikut:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَيْهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

Telah menceritakan kepada kami Adam , Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang

melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?"¹

Fitrah adalah konsep Islam tentang seorang anak yaitu suci, dimana anak dipandang sebagai makhluk unik yang berpotensi positif. Atas dasar ini, anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Ia belum mengetahui tata karma, sopan santun, norma, etika dan berbagai hal didunia ini. Ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain. Oleh karena itu, anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dimasyarakat.

Anak dapat dibimbing atau diarahkan melalui pendidikan untuk anak yang disebut PAUD atau pendidikan anak usia dini, menurut peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, pasal 1 menyatakan : "Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan

¹ Mohammad Muchlis Solichin, Fitrah; Konsep dan Pengembangannya dalam Pendidikan Islam". *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, (vol.2 No.2, Tahun 2007), hlm.242

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”².

Pendidikan anak usia dini memiliki tujuan secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.³ Suyanto juga menyatakan bahwa tujuan PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motoric halus dan kasar), kecerdasan (daya piker, daya cipta, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual), sosiomisional (sikap dan perilaku serta agama), Bahasa dalam berkomunikasi, sesai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak.⁴

Pada masa ini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar (*golden age*), usia ini memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa, khususnya masa anak-anak awal. Masa ini merupakan masa yang paling menentukan yaitu 80% kapasitas perkembangan dicapai pada saat usia dini (lahir sampai umur delapan tahun), sedangkan selebihnya 20 % diperoleh setelah usia

² Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.23

³ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 17.

⁴ Mursyid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.46.

delapan tahun.⁵ Maka tepat untuk membentuk apa yang ingin dibentuk dalam diri anak, seperti karakter, cara berpikir, kemampuan bersosialisasi, percaya diri, berani, cara berkomunikasi dengan seseorang, dan lain-lain. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Keduanya secara simultan memproses row input unput untuk dapat lebih cerdas sebagaimana yang diamanatkan oleh pembukaan undang-undang dasar 1945 alinea ke empat, "...Mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara....".

Ada enam aspek perkembangan yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini yaitu: (1) Aspek Nilai-Nilai Agama dan Moral, (2) Aspek Sosial Emosional, (3) Aspek Kognitif, (4) Aspek Bahasa, (5) Aspek Seni dan (6) Aspek Fisik Motorik. Di Taman Kanak-kanak aspek-aspek tersebut dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari melalui pembiasaan karena dengan adanya pembiasaan karakter anak akan terbentuk baik sejak dini dan relative akan menetap hingga anak dewasa nanti.

Semua enam aspek perkembangan adalah penting dalam perkembangan dan pertumbuhannya, namun dalam penelitian ini penulis berfokus terhadap salah satu aspek yaitu fisik motorik halus pada kemampuan menulis. Fisik motoric halus memiliki

⁵ Anita Yus, Model Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta; Kencana, 2011) hlm x.

peranan penting dalam hidup kita kapanpun. Menurut Fikriyati kemampuan motorik sangat erat kaitannya dengan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara mata, susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord. Pengendalian diri seorang anak salah satunya dapat dibuktikan dengan berhasilnya anak dalam menggunakan aspek fisik motorik dalam kegiatan sehari-hari atau bermain. Menurut Alif Muarifah dan Nurkhasanah dalam jurnalnya fisik motoric pengaruh besar terhadap pencapaian akademik (academic achievement) atau kesiapan sekolah (school readinees) anak pada pendidikan dasar.⁶

Anak usia dini khususnya umur 4-5 tahun harus sudah terampil dalam menulis seperti dalam buku belajar dan pembelajaran karya mursyid mengatakan kelompok usia anak dibagi menjadi tiga. Kelompok usia satu anak lebih cenderung menggunakan alat-alat sensorisnya yaitu penglihatan dan pendengaran. Kelompok dua yaitu anak berusia 2-3 tahun anak sudah mulai bisa dikenalkan macam-macam garis. Kelompok usia ketiga anak sudah terampil membuat kreasi garis lengkung, lingkran, bahkan pola-pola rumit seperti membuat rumah, mobil bahkan adegan perang-perangan.⁷

⁶ Alif Muarifah dan Nurkhasanah, "Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak", *Journal of Early Childhood Care & Education JECCE*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2019), hlm. 15.

⁷ Mursyid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2015), hlm. 114-115.

Pada proses pengembangan kemampuan menulis seringkali dijumpai berbagai permasalahan, sehingga mempengaruhi capaian kemampuan menulis anak. Permasalahan yang muncul disebabkan oleh berbagai faktor. Paparan prenatal terhadap alkohol, kafein, tembakau, dan aspirin memberikan efek pada kinerja motoric halus dan kasar pada anak berusia 4 tahun. Artinya, capaian semata setelah anak lahir, akan tetapi faktor sebelum kelahiran juga dapat mempengaruhi.

Permasalahan lain yang terjadi di Indonesia saat ini berdasarkan penelitian adalah kebijakan pemerintah yang menetapkan proses pelaksanaan pembelajaran mengharuskan seluruh siswa untuk belajar dari rumah, dikenal dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan (daring). Peraturan ini diterapkan dikarenakan adanya pandemic covid-19, untuk mengurangi penyebaran virus diperlukan usaha untuk memutus mata rantai penyebarannya.

Seluruh lembaga formal maupun non formal pembelajaran beralih secara daring, mulai tingkat PAUD, SD, SMP, SMA, sampai perguruan Tinggi. Adanya kondisi pembelajaran daring, disatu sisi memberikan dampak positif karena seluruh siswa terlindungi dari paparan virus corona ini. Namun, dimungkinkan ada dampak lain juga mempengaruhi proses pembelajaran dan perkembangan siswa khususnya untuk siswa dijenjang pendidikan anak usia dini (PAUD).

Kita menyadari bahwa pondasi pengembangan kemampuan belajar anak perlu dimulai sedini mungkin. Biasanya di usia 4-6 tahun, orang tua akan memasukkan anak ke sekolah PAUD. Dengan mengikuti kegiatan belajar di PAUD, diharapkan perkembangan fisik dan psikologis anak menjadi lebih optimal sesuai dengan usianya sebagai bekal untuk kesiapan belajar di sekolah dasar kelak. Hal ini sejalan dengan tujuan dari PAUD itu sendiri yaitu sebagai sarana untuk melakukan stimulasi pendidikan dalam membantu pertumbuhan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik dan integratif, dan mempersiapkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak. Dengan melihat kondisi pandemi saat ini, seluruh siswa PAUD pun melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring di rumah masing-masing. Pastinya banyak hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan pendidik, terutama terkait pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosi, serta seni anak.

Terkait perkembangan motorik halus anak usia dini di masa pandemi, sistem pembelajaran daring nyatanya kurang efektif digunakan untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kegiatan motorik anak yang semakin hari semakin menurun. Ha ini sejalan dengan

yang diungkapkan Wulandari bahwa ada sedikit penurunan kemampuan motorik anak saat pembelajaran daring.

Banyak faktor yang menyebabkan perkembangan motorik anak di masa pandemi ini menjadi kurang berkembang atau bahkan menurun. Hal ini terkait dengan kurangnya stimulasi dari guru dan orang tua di rumah atau stimulasi yang diberikan kurang tepat. Dalam hal ini, karena pembelajaran daring, guru biasanya hanya memberikan tugas yang berkaitan dengan motorik kasar dan motorik halus tanpa langsung melatih dan mengevaluasi setiap gerakan yang dilakukan anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangatlah penting. Orang tua perlu ikut melatih dan mengevaluasi setiap gerakan anak agar sesuai dengan tugas yang diberikan.

Namun nyatanya, saat anak tidak memperoleh dampingan yang serius dari orang tua, anak akan melakukan setiap tugas dengan alakadarnya. Selama di rumah, ruang gerak anak di lingkungan rumah pun dibatasi. Frekuensi bermain dengan teman-teman sebayanya pun menjadi berkurang. Kondisi ini menyebabkan anak lebih banyak diam di rumah dan aktifitas yang dilakukan pun kurang bervariasi, sehingga di luar jam pelajaran anak lebih banyak menonton TV atau bermain gadget. Tugas orang tua disini memberikan batasan terhadap penggunaan gawai dan memfasilitasi anak melakukan kegiatan gerakaktif yang bervariasi dan menyenangkan.

Selain itu, guru tidak dapat leluasa melaksanakan dan melihat proses pembelajaran mengembangkan aspek fisik motorik halus anak. Mursyid menyebutkan dalam bukunya yang berjudul *Peraga edukasi PAUD*, Anak usia dini memiliki prinsip pembelajaran salah satunya yaitu anak-anak harus diberikan pembelajaran dengan benda konkret atau nyata, maksudnya anak dirangsang untuk berpikir dengan metode pembelajaran yang menggunakan benda nyata sebagai contoh materi-materi pembelajaran.⁸ Dengan benda konkret anak akan lebih mudah berpikir. Kendala-kendala lain dalam proses pembelajaran daring yang dihadapi beragam masing-masing pendukung pembelajaran daring, dimulai dari tidak samanya kemampuan dalam mengoperasikan teknologi, manajemen waktu orang tua anak yang sedang melakukan *work from home* (WFH), pola belajar masing-masing anak, kebingungan dalam penyesuaian metode pembelajaran yang akan digunakan guru, membentuk jalinan komunikasi antara guru dan orang tua, cara menilai guru terhadap hasil pembelajaran anak setiap harinya serta sinkronisasi RPPH yang sudah dibuat sebelum dengan saat pandemic covid-19.

Dari Latar Belakang masalah tersebut peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Menulis anak usia 4-5 Tahun di TK IT AT THO’AH”**.

⁸ Mursyid, *Peraga Edukasi PAUD*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm.26.

B. Rumusan Masalah

Berdasar kan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring di TK IT AT THO'AH Pedurungan Lor Semarang?
2. Bagaimana perkembangan kemampuan menulis TK IT IT AT THO'AH Pedurungan Lor Semarang?
3. Adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT AT THO'AH Pedurungan Lor Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT AT THO'AH,

1. Bertujuan:
 - a) Untuk mengetahui proses pembelajaran daring di TK T AT THO'AH Pedurungan Lor Semarang.
 - b) Untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT AT THO'AH Pedurungan Lor Semarang.
 - c) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT AT THO'AH.
2. Manfaat:
 - a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan referensi dalam bidang Pendidikan Anak Usi Dini Terutama untuk mengetahui lebih jelas tentang proses pembelajaran daring, perkembangan kemampuan menulis anak umur 4-5 tahun dan pengaruh dari pembelajaran daring.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi anak: agar perkembangan kemampuan menulis anak lebih terarah dan berkembang secara optimal.
- 2) Bagi orang tua: agar orang tua dapat mengambil tindakan tepat untuk membantu mengatasi kesulitan anak saat pembelajaran daring berlangsung terutama kegiatan menulis.
- 3) Bagi pendidik: dapat mengubah metode atau cara yang lebih efektif saat pembelajaran daring berlangsung.
- 4) Bagi peneliti: menambah pengetahuan tentang tumbuh kembang anak usia 4-5 tahun, mengetahui dengan jelas bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung, dan pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan menulis. Pengetahuan ini juga merupakan bekal kelak ketika peneliti memiliki seorang anak.
- 5) Bagi sekolah: Sebagai masukan untuk membantu dalam memilih kebijakan yang tepat pada pembelajaran daring berlangsung

BAB II

PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ANAK

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Daring Anak Usia Dini

a. Pengertian Pembelajaran AUD

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar merupakan tindakan dan perilaku anak yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh anak sendiri. Proses belajar terjadi berkat kemauan dan keingintahuan anak untuk memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh anak berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.⁹ Belajar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas seorang anak seperti tingkah laku, kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lainnya.¹⁰

⁹ Suryanti, Pengaruh Pembelajaran Daring Paud Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), hlm.12

¹⁰ Putu Ekayani, *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2017), hlm. 2

Belajar dan pembelajaran seringkali menimbulkan kebingungan dalam pembedaan kedua istilah tersebut. Banyak tokoh yang memberikan definisi tentang belajar dan pembelajaran. Azhar Arsyad (2006: 1) memberikan pengertian belajar sebagai sesuatu yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar menurut pandangan teori kognitif sebagai perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang tampak. Belajar dalam pandangan teori pemrosesan informasi dianggap sebagai pengolahan informasi, teori ini berpendapat bahwa belajar sangat ditentukan oleh informasi yang dipelajari, semakin banyak informasi yang diterima seseorang, maka akan semakin banyak pula orang tersebut belajar. Belajar sebenarnya adalah suatu proses di mana suatu organisasi akan berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman, pengalaman membuat seseorang dapat mengkonstruksi pemikirannya dengan lebih kongkrit.

Menurut Azhar Arsyad, belajar dalam pembelajaran Pembelajaran adalah suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi anak mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pembelajaran dapat dicitakan juga sebagai komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber

pesannya bisa dari guru, sesama siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media; salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.¹¹

b. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi baru dalam dunia pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran Daring adalah program penyelenggaraan kelas dalam jaringan untuk menjangkau kelompok yang lebih luas. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran bisa dilaksanakan dengan peserta didik yang tidak terbatas.¹²

Mustofa et al mengungkapkan bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh dengan sekumpulan metode dimana terdapat aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar yang biasanya, dikatakan berbeda karena pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web, artinya bahwa penggunaan pembelajaran

¹¹ Badru Zaman dan Cucu Eliyawati, *Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru (PPG) Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Academica: Universitas Pendidikan Indonesia:, 2010), hlm 2

¹² Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), Hal 1

daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem. .¹³

Menurut Sulia Ningsih pembelajaran daring atau pembelajaran online menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (database, pakar atau instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung atau tidak langsung.¹⁴ Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan sebagai ciri khas dari revolusi 4.0 penunjang pembelajaran selama pandemic covid-19¹⁵

Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai ruang diskusi online seperti . Smart Classes, Quipper, Google Indonesia, Sekolahmu, Zenius, and Microsoft yang mudah diakses dan gratis oleh siswa maupun guru. Selain itu pembelajaran daring juga bisa dilakukan dengan beberapa akses seperti whatsapp

¹³ Yani Fitriyani dkk, “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring sealama Pandemik Covid-19”, *Jurnal Pendidikan*, (Vol 6, No 2. Tahun 2020), hlm 2

¹⁴ Sulia Ningsih, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid” *JINOTEPE (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, (Vol.7 No. 2 Tahun 2020) hlm. 125

¹⁵ Luh Devi Herliandry, dkk., “Pembelajaran pada Masa Covid-19”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 22, No.1, tahun 2020) hlm.67

group, classroom, zoom, dan juga media social seperti facebook, twitter, youtube dan instagram.¹⁶

Menurut Zulfikar dkk pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan adalah implementasi pendidikan jarak jauh yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu.¹⁷

Pembelajaran daring memungkinkan peserta didiknya belajar sendiri tentang berbagai hal dengan menggunakan sistem yang telah disiapkan dan segala sumber belajar lain secara online.¹⁸

Menurut Dian Ayu Uswatun Khasanah, dkk., pembelajaran daring yang pertama kali diterapkan menimbulkan rasa khawatir apabila nanti tidak akan mampu melakukannya, mengingat seluruh kegiatan pembelajaran berpindah secara online atau memanfaatkan teknologi. Hal yang perlu diperhatikan sinyal internet yang

¹⁶ Abidah, “Temperamen Siswa SMP Selama Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, (Vo.5 No.1, Tahun 2021) hlm. 40

¹⁷ Zulfikar dkk, “ E-digital Learning sebagai Media Pemberdayaan Pendidikan Era Covid-19 didesa Gondangmanis”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 2 No.1, Tahun 2021)

¹⁸ Rimbun Rimbarizki dan Heryanto Susilo, ‘Penerapan Pembelajaran Daring Kobinasi dala Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Ddidik Paket C Vokasi diPusat Kegiatan Belajar Masayarat (PKBM) Karanganyar”, *E-Journal UNESA*, (Vol. No. Tahun 2017)Hlm. 5

harus stabil, kuota yang digunakan harus cukup dan pilihan metode yang tepat.¹⁹

Pembelajaran daring dapat berjalan lancar apabila didalamnya terdapat respon umpan balik antara pendidik dan peserta didik. Pendidik dan peserta didik dapat berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran, menyesuaikan bagaimana kebutuhan dan kenyamanan masing-masing. Ini penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika. Mengingat bahwa perubahan pembelajaran daring secara tidak langsung berpengaruh pada daya serap peserta didik. Perlu diperhatikan yakni komunikasi orang tua dan pendidik untuk mewujudkan kemandirian belajar peserta didik dimasa pandemic covid-19.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan berbagai teknologi, bermacam-macam aplikasi pendukung belajar, tidak memiliki batasan peserta didik dan sangat bergantung kepada lancarnya jaringan internet.

¹⁹ Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, dkk., “Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Sinestesia*, (Vol.10 No.1, tahun 2020), hlm. 46

²⁰ Luh Devi Herliandry, dkk., “Pembelajaran pada Masa Covid-19”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 22, No.1, tahun 2020), hlm. 68

c. Macam-Macam Metode Pembelajaran Daring

1) Metode E-Learning

E-learning yaitu sebuah proses pembelajaran yang memanfaatkan elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan computer. eLearning dapat diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. Learning merupakan proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.

2) Mobile Learning

Mobile Learning merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler atau biasa disebut handphone. Kehadiran Mobile Learning ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan kesempatan pada anak untuk memudahkan dalam memahami tugas atau yang disampaikan guru atau pendidik kapan saja dan dimana saja. Selain handphone anak juga dapat memanfaatkan media pembelajaran berupa laptop dengan catatan dibawah pengawasan orang tua.

Namun, menggunakan laptop sebagai media pembelajaran anak Taman Kanak-Kanak dan orang tua TK IT AT THO'AH yang notabnya adalah pekerja adalah kurang tepat.

3) Metode Quantum Learning

Quantum Learning yaitu kiat, petunjuk strategi dan seluruh proses belajar yang dapat membantu dalam pemahaman dan daya ingat serta membuat belajar sebagai proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Quantum Learning merupakan suatu pembelajaran yang mempunyai misi utama untuk mendesain proses belajar yang menyenangkan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Interaksi- interaksi ini yang mencakup unsur-unsur untuk belajar yang mempengaruhi kesuksesan seorang anak atau peserta didik.²¹

4) Metode Menggunakan WhatsApp

Whatsapp merupakan salah satu pilihan media pembelajaran yang sangat tepat dan pilihan yang paling sering digunakan, apabila dibandingkan dengan media pembelajaran online lainnya, whatsapp adalah aplikasi yang sangat sederhana, mudah dalam pengoperasiannya,

²¹ Ulfah Hamidatus Shofiah, *Penerapan metode Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI* (Lampung; IAIN Metro, 2020) hlm. 9-12

whatsapp menyediakan fasilitas yang lumayan lengkap, yaitu:

- a) Grup chatting : fasilitas ini dapat dimanfaatkan pendidik dan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara terbatas, yang hanya bisa diikuti oleh peserta didik yang ada dalam satu kelas tersebut.
- b) Video Call: Fitur ini bisa dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik untuk berkomunikasi secara langsung, apakah peserta didik betul-betul mengikuti pembelajaran atau hanya sekedar mengaktifkan aplikasinya saja. Atau dapat juga dimanfaatkan untuk melakukan ujian lisan secara langsung.
- c) Kirim pesan: Aplikasi Whatshap pengiriman pesan bisa berupa file, gambar, Audio, Video, dan lokasi. Fitur-fitur ini sangat membantu pendidik, hal tersebut disebabkan karena dengan adanya fitur ini pendidik bisa secara leluasa menyampaikan materi misalnya dengan merekam, kemudian didukung dengan gambar-gambar dan video agar peserta didik mampu memahami secara baik materi yang disampaikan oleh pendidik.
- d) Whatsapp juga memiliki fitur untuk mengetahui apakah seseorang sudah menerima informasi yang

diberikan, biasanya secara umum dibedakan menjadi tiga yaitu centang satu artinya pesan terkirim namun whatsapp tersebut tidak aktif, centang dua warna abu-abu pesan terkirim, whatsapp tersebut aktif tetapi belum dibuka oleh penerima pesan, dan centang dua warna biru berarti pesan terkirim dan sudah dibaca oleh penerima pesan. Sehingga kita sebagai pendidik dapat memantau peserta didik yang benar-benar aktif dan tidak.

WhatsApp merupakan aplikasi favorit dalam pembelajaran daring, karena whatsapp telah familiar penggunaannya dikalangan masyarakat. Fitur whatsapp yang ditawarkan menarik dan disertai dengan kemudahan dalam operasional aplikasi tersebut. Ketika pembelajaran daring dimulai, pendidik harus melakukan penyampaian materi dan memberikan tugas terhadap peserta didik. Penyampaian materi bahasa Indonesia yang dengan tatap muka, sebelum munculnya kebijakan “memindahkan” sekolah kerumah, ialah materi memahami paragraph.

Untuk melanjutkan materi dan penugasan tersebut pendidik melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi whatsapp. Pada mulanya, pemberian materi dari pendidik antara lain beberapa ringkasan materi yang diberikan untuk peserta didik berupa foto ataupun

pdf yang selanjutnya harus dipelajari. Apabila terdapat materi yang dirasakan belum jelas, sehingga dimulailah forum Tanya jawab di aplikasi WhatsApp group kelas yang sudah dibuat oleh admin (pendidik). Adapun penugasan di materi tertentu yaitu membaca teks, membuat ringkasan materi, latihan soal akan dikirimkan oleh peserta didik lewat WhatsApp.²²

d. Karakteristik Pembelajaran Daring

Dalam jurnal yang ditulis I Wayan Eka Santika, Pembelajaran Daring mempunyai berbagai karakteristik antara lain:

1) Constructivism

Menuntut agar mandiri untuk membangun dan menciptakan pengetahuan

2) Social Constructivisme

Kolaborasi antar pembelajar dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan permasalahan bersama

3) Community Of Learners

Membentuk komunitas belajar

4) Website

²² Imam Ja'far Shodiq dan Husniyatus Salamah, "Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi NurulhudaJelu", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No.2 Tahun 2020.

Laman media yang dimanfaatkan untuk mengakses internet guna menghadiri kelas virtual

5) Interaktivitas

Aktivitas social secara daring atau melalui internet

6) Aksesibilitas

Materi yang dapat diakses melalui internet

7) Pengayaan.

Latihan yang mendorong siswa atau peserta didik untuk terus menambah pengetahuan²³

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pembelajaran lain sebagai berikut:

- 1) Pendidikan yang merata sampai ketempat yang terpencil atau masih pedalaan.
- 2) Pembelajaran daring memiliki daya tampung tidak terbatas, karena tidak memerlukan ruang kelas, pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung dalam sebuah ruangan yaitu kelas. Pendidik dan peserta didik memanfaatkan alat komunikasi elektronik seperti handphone dan computer yang terhubung internet.

²³ Santika, I. Wayan Eka. "Pendidikan karakter pada pembelajaran daring." *Indonesian Values and Character Education Journal* 3.1 (2020): 8-19.

- 3) Tidak perlunya ruang kelas dapat mengurangi biaya operasional pendidikan, seperti pembangunan, pemeliharaan kelas atau gedung sekolah, transportasi, keperluan alat tulis, uang saku dan sebagainya.
- 4) Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu, sehingga waktu pembelajaran dapat didiskusikan terlebih dahulu antara pendidik dan peserta didik.
- 5) Karena tidak terbatas waktu, pembelajaran ini sangat tepat diterapkan bagi orang yang memiliki waktu terbatas atau tidak tertentu, misalnya karyawan, pegawai dan sebagainya. Mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dan tidak mengganggu waktu bekerja.
- 6) Sebelum belajar dapat menentukan materi pembelajaran mana yang perlu dipelajari terlebih dahulu sesuai dengan minat, keinginan. Sehingga pembelajaran akan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 7) Materi pembelajaran selalu akurat dan mutakhir (*up to date*), karena pembelajar dapat berinteraksi langsung dengan berbagai sumber informasi, terutama ketika ada materi pembelajaran yang belum atau kurang dipahami, sehingga keakuratan materi pembelajaran yang disampaikan dapat terjamin. Materi pembelajaran dapat diakses setiap waktu lalu disimpan melalui alat komunikasi entah handphone atau komputer, sehingga materi pembelajaran itu mudah diperbarui sesuai dengan

perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang terus berkembang setiap saat. i. Dapat menarik perhatian dan minat pembelajar karena pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara interaktif.²⁴

Sedangkan untuk kelemahan pembelajaran daring sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran daring menuntut untuk belajar secara mandiri, jika pembelajar tidak disiplin belajar rutin secara mandiri kemungkinan akan mengalami gangguan belajar, mengalami ketertinggalan, mungkin pula pembelajar akan mengalami kesulitan.
- 2) Peserta didik atau pembelajar ketika membuka internetnya tidak mendapatkan materi pembelajaran yang diperlukannya, sehingga perlu menghubungi pengajar atau tutornya. Namun jika harus menunggu pengajar atau tutornya untuk online melalui internet, maka pembelajar akan mengalami kesulitan mendapat penjelasan pengajar atau tutor secepat mungkin.
- 3) Terjadi kesalah pemahaman pembelajar terhadap materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Persepsi pengajar dan pembelajar terhadap materi pembelajaran

²⁴ Suryanti, Pengaruh Pembelajaran Daring Paud Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), hlm. 20

dan tujuan yang harus dicapai mungkin berbeda. Pembelajar mungkin merasa sudah menguasai seluruh materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran tersebut, namun sebaliknya menurut pengajar, pembelajar tersebut masih belum menguasai materi pembelajaran secara tuntas sehingga tujuan pembelajaran pun belum tercapai sepenuhnya. Untuk mengatasi kesalahan persepsi ini, perlu diadakannya evaluasi pada setiap akhir materi pembelajaran.²⁵

2. Kemampuan Menulis

Menulis adalah salah satu bagian dari perkembangan fisik motoric halus. Selain menulis ada menggambar, menggunting, merobek, menganyam, meremas, mewanai, menyusun puzzle, dan lain lain.

Perkembangan adalah suatu proses perubahan pada kapasitas fungsional atau kemampuan kerja organ-organ tubuh ke arah keadaan yang semakin terorganisasi dan terspesialisasi. Makin terorganisasi artinya komponen-komponen dari organ tubuh tersebut semakin dapat dikendalikan sesuai dengan kemauan, sedangkan terspesialisasi artinya organ-organ tubuh semakin dapat

²⁵ *Metode Pengembangan Fisik*, Suryanti, Pengaruh Pembelajaran Daring Paud Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), hlm. 20-22

berfungsi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perkembangan ini akan teraktualisasi dalam bentuk gerakan-gerakan tubuh, baik yang bersifat sangat sederhana maupun yang sangat kompleks. Oleh karena itu, perkembangan yang berkaitan dengan gerak tubuh ini disebut motorik.²⁶

Perkembangan Motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil mengerakkan anggota tubuh. Setiap mengerakkan anggota tubuh anak melibatkan tiga unsur penting yaitu otot, otak, dan syaraf. Jika salah satu dari unsur tersebut tidak berfungsi dengan baik maka gerakan yang dihasilkan juga tidak akan bermakna atau tidak terjadi gerakan sama sekali. Setiap gerakan yang paling sederhana yang dilakukan oleh anak sebenarnya merupakan hasil pola interaksi, koordinasi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang terkontrol dengan baik oleh otak.²⁷

Perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua, yaitu gerakan motorik kasar dan motorik halus. Penelitian ini berfokus pada perkembangan motoric halus.

²⁶ Syarif Sumantri, (Banten, Universitas Terbuka, 2020), hlm.1

²⁷ Syarif Sumantri, Metode Pengembangan Fisik, (Banten, Universitas Terbuka, 2020), hlm.6

Perkembangan fisik motoric halus menurut frankenburg, dkk adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak mengamati sesuatu melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat.²⁸

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi dengan sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan fisik yang melibatkan otot-otot besar seperti otot lengan, kaki, dan leher. Sedangkan gerakan motorik halus adalah gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil misalnya otot-otot jari tangan, otot muka dan lain-lain.²⁹ Kedua kemampuan motorik kasar dan halus berkembang dan disempurnakan pada anak usia dini. Namun demikian, kemampuan motorik halus berkembang lebih lambat pada anak-anak prasekolah.³⁰

Perkembangan motorik memiliki peranan sama penting dengan aspek perkembangan yang lain, perkembangan motorik dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertama untuk mengetahui tumbuh kembang anak. Hal ini

²⁸ Desi Ariyanti R, dan Nur Setya Rini , Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak dengan Perkembangan Motorik kasar dan halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang, Jurnal Keperawatan, (Vol. 2 No. 2, tahun 2009) hlm. 12

²⁹ Syarif Sumantri, Metode Pengembangan Fisik, (Banten, Universitas Terbuka, 2020), hlm.14

³⁰ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm 47

disebabkan perkembangan fisik motorik dapat diamati dengan mudah melalui panca indera, seperti perubahan ukuran pada tubuh anak.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik

Faktor-faktor yang dapat mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik antara lain:

1. Faktor genetik

Individu yang mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motoric misalnya otot kuat, syaraf, cerdas, menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.

2. Faktor kesehatan pada periode prenatal

Janin yang selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kurang vitamin, dapat membantu memperlancar perkembangan motorik.

3. Faktor kesulitan dalam kelahiran

Bayi mengalami kesulitan dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kurang vitamin, dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.

4. Kesehatan dan gizi

Kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motoric bayi.

5. Rangsangan

Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh, akan mempercepat perkembangan motoric.

6. Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak hanya digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh, akan menghambat perkembangan motork anak.

7. Premature

Kelahiran sebelum masanya disebut pematur, biasanya dapat memperlambat perkembangan motorik.

8. Kelainan

Individu yang mengalami kelainan, baik fisik maupun psikis, social, mental, biasanya mengalami hambatan perkembangan motoric.

9. Kebudayaan

Peraturan daerah setempat dapat memppengaruhi perkembangan motoric anak. Misalnya ada daerah yang tidak mengizinkan anak putrinya naik sepeda,

maka tidak akan diberi pelajaran naik sepeda roda tiga.³¹

10. Lingkungan

- a) Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang diperoleh anak pertama dan yang paling utama. Salah satu tugas orang tua atau keluarga adalah membimbing mereka menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Keluarga sebagai wadah untuk anak mengembangkan dan membentuk karakternya, sosialnya. Sedangkan dasar tanggung jawab orang tua kepada anak adalah memberi kasih sayang, motivasi, memelihara, membesarkan memberi berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk masa depannya.
- b) Lingkungan Sekolah adalah lingkungan pendidikan setelah keluarga. Sekolah merupakan jembatan yang menghubungkan anak dengan lingkungan sekitarnya atau masyarakat. Sekolah berfungsi mendidik dan mengajar anak agar mendapatkan ilmu pengetahuan sesuai tujuan pembelajaran.

³¹ Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta, PT Asdi Mahasatya, 2004), hal 24-26

- c) Lingkungan Masyarakat adalah tempat berubahnya sikap anak saat pertumbuhan dan perkembangan. Masyarakat merupakan bentuk kehidupan yang menjunjung tinggi social dengan tatanan nilai budaya.masyarakat adalah wadah dalam pendidikan social, aama, suku dan lainnya.³²
- b. Tahapan perkembangan fisik motorik halus usia 4-5 tahun
- 1) Menggambar sesuatu yang berarti bagia anak tersebut, dapat dikenali orang lain.
 - 2) Menjiplak gambar kotak
 - 3) Menulis beberapa huruf
 - 4) Mempergunakan gerakan-gerakan jari selama permainan jari
 - 5) Mewarnai dengan garis-garis
 - 6) Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari
 - 7) Menggambar orang beserta rambut dan hidung
 - 8) Menjiplak persegi panjang dan segitiga
 - 9) Memotong bentuk-bentuk sederhana³³

³² Adinda Rohadati dan Hafidzah Nur Adzani, Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama, Jurnal, (Surakarta, , Jurnal Pendidikan Anak, 2019), hlm. 143-144

³³ Isnin Agustin Amalia, Aspek Perkembangan Motorik dan Hubungannya dengan Aspek Fisik dan intelektual?, *AWLADY Jurnal pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (2016)hlm.9-10

c. Pengertian Kemampuan Menulis

Kegiatan perkembangan motorik halus salah satunya yaitu menulis. Menulis perlu diajarkan untuk anak sejak dini, meskipun kemampuan menulis bukan aspek utama dalam PAUD namun tuntutan anak untuk sudah bisa membaca dan menulis dijenjang SD atau selanjutnya. Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan informasi melalui bahasa tulis yang telah diterima dari pengalamannya. Keterampilan menulis mencakup keterampilan kognitif (memahami, mengetahui dan meresepsi) yang kompleks.³⁴ Menulis menurut Susetyo adalah kegiatan untuk melahirkan pikiran dan perasaan.³⁵ Menurut Saleh Abbas dengan menulis anak lebih mudah mengungkapkan perasaan mereka kepada pihak lain.³⁶ Anak-anak akan belajar menulis dengan cara semakin rumit dan cocok untuk menyampaikan gagasan mereka, meminta barang, mendokumentasikan kegiatan- kegiatan mereka, memberi kesenangan dan kegembiraan. Untuk membina

³⁴ Nangah Suandi, dkk., *Keterampilan Bahasa Indonesia berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.195

³⁵ Musrini, *Upaya Menumbuhkan Keterampilan Menulis Bagi Anak dan Penulis Pemula*, (Bengkulu, Universitas Bengkulu, 2015), hlm. 243

³⁶ Dewi Mustikowati, dkk. Meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa dasar dengan permainan kata bersambut, *Briliant: Jurnal riset dan Konseptual*, 2016 Hlm. 40

perkembangan menulis membutuhkan pengalaman-pengalaman yang mendorong mereka untuk membuat tanda-tanda dikertas dan menulis.³⁷

d. Tahap-tahap menulis anak

1. Memegang Pensil

Sebelum anak memulai menulis, anak belajar cara memegang pensil, krayon, atau spidol terlebih dahulu. Berikut cara memegang pensil dengan benar, apabila merasa kesulitan boleh meminta bantuan orangtua, kakak, keluarga ataupun orang lain.

- a) Posisikan pensil, krayon, atau spidol pada lekukan jari tengah dan diantara jari telunjuk dan ibu jari.
- b) Gunakan ibu jari dan telunjuk untuk mengenggam pensil, krayon atau spidol.
- c) Pastikan posisi genggaman pensil benar saat menorehka pensilnya diatas kertas (seperti gambar).³⁸

2. Coret-coretan acak (*Random Scribbling*)

Ketika anak sudah berhasil memegang pensil, krayon, atau spidol dengan benar, Anak mulai membuat coretan sebagai coretan awal yang sering kali digabung-

³⁷ Corol Seefeldt dan Barbara A Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, (Indonesia; PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008) hlm.355

³⁸ Kak Shanty, *Ayo Belajar Menulis Belajar Menulis Untuk Anak Disgrafia*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), hlm. 13

gabungkan seolah-olah memiliki cerita. Coret-coretan acak anak membentuk benang kusut. Warna-warna coretan dapat dikelompokkan berama dan menyatu campur baur atau terpisah-pisah dalam kelompok. kelompok per halaman. Coretan dapat terdiri atas satu warna atau beberapa warna.

3. Coretan terarah

Coretan terarah dimunculkan dalam bentuk garis lurus ke atas atau mendatar yang diulang-ulang berupa garis-garis, titik-titik, bentuk lonjong atau lingkaran (tiruan huruf) yang mungkin terlihat tidak berhubungan dan menyebar secara acak di seluruh permukaan kertas.

4. Garis dan bentuk khusus diulang-ulang atau menukis garis tiruan

Diwujudkan melalui bentuk, tanda, dan garis-garis yang terarah. Dapat terlihat mengarah dari sisi kiri ke kanan halaman dengan huruf-huruf sebenarnya atau berupa titik-titik sepanjang garis. Juga, dapat mengarah atas ke bawah halaman kertas.

5. Latihan huruf acak atau nama

Huruf-huruf muncul berulang-ulang, terutama huruf-huruf yang berasal dan namanya. Beberapa huruf dapat diakui memang benar-benar huruf (abjad) dan yang lainnya baru merupakan simbol. Huruf-huruf tersebut dapat mengambang di atas kertas, digambarkan

di dalam garis, serta ditulis dalam gambar sederhana yang sudah dikenalnya, seperti sebuah rumah atau saling bermpit di atas huruf lainnya secara berulang-ulang. Huruf-huruf dari namanya tersebut mungkin akan saling tertukar atau ditulis di atas dan di bawah. Latihan menulis nama dapat menggunakan huruf besar atau huruf kecil, baik contoh-contoh yang abstrak maupun yang benar.

6. Menulis nama

Tulisan nama dapat dimulai huruf pertama, terakhir atau gabungan huruf dari namanya akan muncul berulang-ulang dalam berbagai warna alat tulis (spidol, krayon, atau pensil). Tulisan nama ini oleh anak dapat ditulis didepan buku, didalam kotak nama yang disediakan, atau dibawah atau diatas gambar hasil karya yang dibaut oleh anak. Selain nama diri, kadang anak juga menulis rangkaian angka-angka dan abjad lain.

7. Mencontoh kata-kata dari lingkungan

Anak menulis kata-kata dari lingkungan secara acak dan diulang-ulang dalam berbagaiukuran, orientasi, dan warna. Misalnya, tulisan nama anggota keluarganya, bundanya atau teman-teman akrabnya.

8. Menemukan ejaan

Tahap ini adalah usaha pertama seorang anak untuk memeriksa dan mengeja kata-kata dengan

menggabungkan huruf yang bermacam-macam dalam mewujudkan sebuah kata. Misalnya, anak menulis ILDNS sebagai representasi dari I love dinosaurs.

9. Ejaan umum

Tahap ini merupakan usaha mandiri anak untuk membedakan berbagai huruf dan mencatatnya dengan huruf benar menjadi kata yang lengkap.

10. Tahap Lebih Lanjut

Anak mulai membaca dan menulis sesuai dengan ejaan atau menemukan campuran ejaan yang lebih sesuai setelah belajar beberapa kata dasar tunjuk misalnya, papa dan mama sayang aku.

Sedangkan Morrow membagi tahapan menulis menjadi 6 sebagai berikut:

- a) *Writing via drawing*, yaitu menulis dengan cara menggambar.
- b) *Writing via scribbling*, yaitu menulis dengan cara menggores. Anak seneng kali mencoret dari arah kiri ke arah kanan seakan mencontoh tulisan orang dewasa.
- c) *Writing via making letter-like forms*, yaitu menulis dengan cara membuat bentuk seperti huruf. Anak tidak hanya membuat goresan, tetapi sudah melibatkan unsur kreasinya.

- d) *Writing via reproducing well-learned unit or letter strings*, yaitu menulis dengan cara menghasilkan huruf-huruf atau unit yang sudah baik. Anak menulis huruf-huruf dengan mencontoh, misalnya mencoba menuliskan namanya.
- e) *Writing via imvented spelling*, yaitu menulis dengan mencoba mengeja satu per satu. Dalam tahap ini, anak mencoba mengeja dengan cara coba salah (*trial and error*).
- f) *Writing via comentional spelling*, yaitu menulis dengan cara mengeja langsung. Dalam tahap ini, anak telah dapat mengeja secara benar, baik dari segi susunan maupun ejaannya.

Ahli lain lagi membagi tahapan perkembangan menulis atau coretan anak sebagai berikut:

- a. Tahap mencoret atau membuat goresan (*scribbling stage*)

Pada tahap ini anak akan mulai membuat tanda-tanda dengan menggunakan alat-alat tulis. Anak-anak akan menandai suatu goresan yang sedang dikerjakan sebagai suatu tulisan.

- b. Tahap pengulangan secara linear (*linear repetitive stage*)

Tahap selanjutnya dalam perkembangan menulis adalah tahap pengulangan secara linear.

Pada tahap ini, anak menelusur bentuk tulisan secara horizontal. Anak berpikir bahwa suatu kata yang merujuk pada suatu benda yang besar akan mempunyai tali/susunan tulisan yang lebih panjang daripada kata yang merujuk pada suatu benda yang lebih kecil.

c. Tahap menulis secara random (*random letter stage*)

Pada tahap ini, anak belajar tentang berbagai bentuk yang dapat diterima sebagai suatu tulisan dan menggunakan semua itu agar dapat mengulang kata dan kalimat. Anak akan menuliskan susunan tulisan, seperti tali yang belum dapat dibaca, tetapi menurut anak tulisan tersebut mewakili suatu kata tertentu.

d. Tahap menulis tulisan nana (*letter-name writing or phonetic writing*)

Pada tahap ini anak mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi. Permulaan tahap ini sering digambarkan dengan menulis tulisan nama karena anak-anak menulis tulisan nama dan bunyi secara bersamaan. Misalnya tulisan 'kakak' akan ditulis 'kk' karena bunyinya sama.³⁹

e. Manfaat Menulis Untuk Anak

³⁹ Syarif Sumantri, Metode Pengembangan Fisik, (Banten, Universitas Terbuka, 2020), hlm.36-41

Dengan menulis banyak sekali manfaat yang bisa diambil. Manfaat menulis bisa dirasakan oleh diri sendiri ataupun orang lain. Possamentier dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa anak yang menuliskan konsep-konsep baru atau pengalaman yang baru mereka pelajari memiliki ingatan yang jauh lebih tepat daripada anak yang tidak menulis sama sekali. Miller et al juga mengungkapkan bahwa kemampuan menulis mengekspresikan ide-ide mereka dengan menulis dapat membantu dalam pemahaman mereka.⁴⁰

Dewi Mustikowati, dkk. Mengungkap meningkatkan kecerdasan, meningkatkan daya inisiatif dan kreatifitas, menumbuhkan keberanian, serta mendorong kemauan dan kemampuan dalam mengumpulkan informasi.⁴¹

- f. Program pengembangan motorik pada kemampuan menulis anak

Anak-anak secara naluri cenderung selalu aktif bergerak. Mereka bergerak berdasarkan rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Tambah usia anak mulai memainkan alat permainan atau objek yang

⁴⁰ Ali Mahmudi, Menulis Sebagai Strategi Belajar Matematika, (Yogyakarta, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, 2009)

⁴¹ Dewi Mustikowati, dkk. Meningkatkan semangat membaca dan menulis Hlm. 40

dapat digunakannya untuk bermain. Pada saat usia prasekolah, anak membutuhkan keleluasaan untuk bermain dan bergerak. Perkembangan kemampuan motorik anak dapat terlihat melalui berbagai gerakan dan permainan yang mereka lakukan. Dengan menguasai kegiatan motorik, pada diri anak akan timbul rasa senang dan percaya diri karena dapat berprestasi. Dalam suatu pendidikan guru tidak hanya mendidik anak dalam hal pengetahuan saja melainkan memberikan stimulasi dan memfasilitasi berdasarkan kebutuhannya salah satunya kegiatan pengembangan kemampuan motorik agar pertumbuhan dan perkembangan pada anak berkembang dengan optimal.

Berikut merupakan kegiatan yang dapat membantu mengembangkan fisik motorik halus melenturkan tangan yang kaku untuk menulis yang lebih optimal:

1. Menempelkan gambar
2. Mengerjakan puzzle
3. Mencoblos kertas dengan pensil atau spidol
4. Makin terampil menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi tanpa keluar garis)
5. Mengancingkan baju
6. Menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti menggambar gunung atau bukit)
7. Menarik garis lurus, lengkung, dan miring

8. Mengekspresikan gerakan dengan irama bervariasi
9. Melempar dan menangkap bola
10. Melipat kertas⁴²

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kajian pustaka disini akan mendeskripsikan berbagai karya yang relevansinya hampir sama dengan Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Fisik Motorik Halus pada Kemampuan Menulis anak Usia 4-5 Tahun di TK IT AT THO'AH Pedurungan.

Pertama, Jurnal yang disusun oleh Putri Ismawati, Susi Maulida, dan Umi Maysaroh tahun 2021 dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Fisik Motorik anak di RA Nurul Hikmah Ketemas Dungus Puri Mojokerto". Penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan fisik motorik anak yaitu kasar dan halus pada saat pembelajaran daring dilaksanakan.

Terdapat kesamaan dan perbedaan antara peneliti yang ditulis oleh Putri Ismawati, Susi Maulida, Umi Maysaroh dengan yang penulis buat. Persamaannya adalah membahas tentang perkembangan fisik motorik pada saat pembelajaran daring dilaksanakan. Penelitian ini berfokus pada segala kegiatan perkembangan fisik motorik halus dan kasar sedangkan penulis hanya fisik motorik halus. Sedangkan perbedaannya terletak pada

⁴² Syarif Sumantri, Metode Pengembangan Fisik, (Banten, Universitas Terbuka, 2020), hlm.45

jenis penelitiannya, Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa selama pembelajaran daring melalui media whatsapp perkembangan fisik motorik anak RA Nurul Hikmah kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kegiatan anak yang semakin hari semakin menurun dikarenakan banyak orangtua yang melarang anak-anak untuk beraktivitas dan bermain diluar rumah. Setiap hari anak-anak hanya diperbolehkan keluar rumah jika ada tugas sekolah yang harus dilakukan diluar rumah. Setelah tugas sekolah selesai anak-anak diminta untuk segera masuk rumah kembali dan bermain HP didalam rumah.⁴³

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Sri Anita (1617406130) mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A RA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”. Skripsi ini (2020) menjelaskan tentang penerapan dan tahapan pembelajaran daring selama pandemic Covid-19. Pembelajaran Daring ini diterapkan

⁴³ Putri Ismawati, Susi Maulida, dan Umi Maysaroh, “Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak DI RA Nurul Hikmah Ketemas Dungus Puri Mojokerto”, *Jurnal Program Studi PGRA*, (Vol 7, No1. 2021), hlm 31

melalui tahapan tujuan, perencanaan, materi, pelaksanaan, kemudian evaluasi.

Data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan subjek penelitian yang dilanjutkan dengan observasi dokumentasi sebagai proses awal analisis. Selanjutnya, dianalisis dengan mereduksi dan mengklasifikasikan data. Setiap analisis dinarasikan secara deskriptif dan disimpulkan sesuai dengan pertanyaan rumusan masalahnya. Berdasarkan hasil identifikasi, penerapan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di BA Aisyiyah Timbang dilakukan melalui tahapan tujuan, perencanaan, materi, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran dalam jaringan menggunakan aplikasi WhatsApp yang tergabung dalam WhatsApp Group kelas A. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, teknik tampilan dan sharing ilmu. Dan yang terakhir tahapan evaluasi pembelajaran daring yang berisi penilaian terhadap hasil kegiatan anak yang dikirim melalui video, foto, dan voicenote dan digunakan sebagai dasar penilaian harian, mingguan, bulanan, dan akhir semester.

Ada kesamaan dan perbedaan antara peneliti yang ditulis oleh Sri Anitadengan yang penulis buat. Persamaannya adalah membahas pembelajaran daring dimasa pandemic Covid-19 di sekolah anak prasekolah atau anak PAUD, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan memanfaatkan aplikasi WhatsApp, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yaitu

kualitatif sedangkan penulis kuantitatif. Perbedaan lainnya terletak pada waktu, dan tempat penelitian.⁴⁴

Penelitian ke tiga dilakukan oleh Sari Fatul Mutmainnah mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar Universitas Jambi dengan Judul “Implementasi Pembelajaran Daring dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab”. Sripsi ini (2021) menjelaskan tentang pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik dengan penerapan pembelajaran daring atau dalam jaringan.⁴⁵

Hasil penelitian mengatakan bahwa pembelajaran daring yang diterapkan di SD Negeri 34/1 Teratai dapat membentuk karakter tanggung jawab peserta didik dengan melalui pelaksanaan di WhatsApp grup, pendidik memberikan materi sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditentukan, kemudian peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan baik sesuai arahan dan aturan yang sekolah buat, setiap satu minggu sekali siswa mengumpulkan tugasnya ke sekolah setiap hari sabtu sesuai dengan protocol kesehatan yang telah ditentukan pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran daring ini sangat efektif dalam memebentuk karakter tanggung jawab

⁴⁴ Sri Anita, “Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”.Skripsi (Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2020)

⁴⁵ Sari Fatul Mutmainnah, “Implementasi Pembelajaran Daring dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab”. Skripsi, (Jambi: Universitas Jambi,2021)

peserta didik SD Negeri 34/1 Teratai memunculkan Sembilan tema dikarenakan adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Seperti pernyataan Ghirardini bahwa pembelajaran daring dapat berjalan lancar apabila didalamnya terdapat respon umpan balik antara pendidik dan peserta didik. Pendidik dan peserta didik berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran, menyesuaikan bagaimana kebutuhan dan kenyamanan masing-masing.

Ada kesamaan dan perbedaan antara peneliti yang ditulis oleh Sari Fatul Mutmainnah dengan yang dibuat penulis. Persamaan penelitian ini adalah variable yang hendak diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 yang memanfaatkan aplikasi WhatsApp. Perbedaannya pada metode penelitian yaitu skripsi ini menggunakan metode kualitatif sedangkan yang penulis buat adalah kuantitatif. Selain itu Perbedaan penelitian lainnya terletak pada tempat, waktu penelitian, subbjek yang diteliti dan penerapan pembelajaran daring untuk membentuk karakter tanggung jawab sedangkan penulis mengarah pada pengaruh pembelajaran daring terhadap fisik motorik halus peserta didik yaitu pada kemampuan menulis.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara pada saat dilaksanakannya penelitian, hasil penelitian akan dibuktikan dengan kebenaran secara empiris berdasarkan data yang peneliti

dapatkan dilapangan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relavan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁶

Untuk menguji apakah Pembelajaran Daring memiliki pengaruh terhadap fisik motorik halus anak pada kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT AT THO'AH, maka dilakukan suatu pengujian hipotesis dan dijabarkan dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap fisik motorik halus pada kemampuan menulis anak umur 4-5 tahun

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap fisikmotorik halus pada kemampuan menulis anak umur 4-5 tahun

H₀ merupakan Hipotesis nol dan H_a merupakan Hipotesis alternatif.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013) hlm.50

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penyajian datanya berupa angka-angka dengan analisis menggunakan uji statistik. Penelitian ini bersifat untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian setelah dilakukan analisis data secara kuantitatif, yaitu dengan menggunakan rumus-rumus statistika.

Ciri-ciri penelitian kuantitatif adalah digunakan untuk menguji teori, menyajikan fakta atau mendeskripsikan statistik, menjelaskan hubungan antara variabel, bersifat mengembangkan konsep, menyajikan proposal yang bersifat lengkap, rinci, literature lengkap, memiliki hipotesis. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dan mempunyai kejelasan unsur.⁴⁷

⁴⁷ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 27

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT AT THO'AH dengan alamat jalan Purwomukti Barat III no. 3 Pedurungan Lor.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2021 sampai 30 Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah tiap grup atau kumpulan orang-orang yang menjadi subyek penelitian.⁴⁸ Menurut Bugin yang dikutip oleh Syofian Siregar, populasi merupakan keseluruhan dari obek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.⁴⁹ Sedangkan Sugiono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atasobyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

⁴⁸ Restu Kartiko Widi, *Mengelorakan Penelitian; Pengenalan dan penuntun pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta, Deepublish, 2018), hlm. 200

⁴⁹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkap dengan Perbandingan Perhungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana,2014)

⁵⁰ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung,Alfabeta,2013), hlm 117

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK IT AT THO'AH Pedurungan Lor Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 27 anak, terdiri dari 18 anak perempuan dan 9 laki-laki.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa TK IT At Tho'ah Pedurungan Lor

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	KB	5	2	7
2.	TK A	13	14	27
3.	TK B	7	9	16
Jumlah : 50				

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *teknik sampling jenuh*, yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penentuan sampel dengan teknik ini bertujuan untuk membuat kesalahan yang sangat kecil. Jadi pada penelitian ini yang berkedudukan sebagai sampel sebanyak

populasi yaitu anak umur 4-5 tahun (kelompok A) TK IT AT THO'AH Pedurungan Lor yang berjumlah 27 anak.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵² Dalam penelitian ini peneliti memakai dua variabel antara lain;

a) Variabel Bebas (Dependen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan sistem pembelajaran daring dengan indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam penerapan sistem pembelajaran daring
2. Guru memiliki rencana pembelajaran sebelum kelas dimulai

⁵¹ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm 38

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm 60-61

3. Persiapan media pengajaran sesuai tema
 4. Memantau semua aspek perkembangan terutama motorik halus
 5. Mengembangkan kemampuan menulis anak
 6. Memanfaatkan jaringan internet
 7. Dokumentasi hasil belajar anak
 8. Hubungan orang tua dengan pendidik
 9. Hubungan orang tua dengan anak
 10. Hubungan anak dengan pendidik
- b) Variabel Terikat (Independen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis anak umur 4-5 tahun, dengan indikator sebagai berikut:

1. Memegang pensil dengan benar
2. Menarik garis horizontal
3. Menarik garis vertical
4. Membuat garis lengkung
5. Membuat garis miring
6. Menggabungkan garis
7. Anak menulis namanya.

Skema Variabel

Variabel X (Bebas)

Variabel Y (Terikat)



E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena berbagai cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Pengaruh pembelajaran Daring terhadap perkembangan fisik motorik halus pada kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT AT Tho'ah Pedurungan. Peneliti mengikuti proses pembelajaran di TK IT At tho'ah secara daring melalui whatsapp grup dan aplikasi google meet.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mencari bukti. Dokumen tersebut dimanfaatkan sebagai data untuk pendukung hasil wawancara dan observasi, agar hasil observasi dan wawancara tidak keluar dari masalah yang akan sedang diteliti. Dokumen digunakan sebagai data pendukung untuk wawancara dan observasi, dengan tujuan untuk menemukan data kondisi anak didik, lembaga dan data yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran Daring terhadap kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT AT Tho'ah Pedurungan. Dokumen yang disebutkan disini adalah data yang diambil peneliti dari dokumen tertulis maupun elektronik dari lokasit penelitian.⁵³

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data hasil perkembangan anak dibuku kesehatan saat kegiatan pembelajaran anak berlangsung. Setelah semua da rkumpul, data akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah diteliti.

⁵³ Ratna Pangastuti, dkk, Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Kognitif Anak di RA Al Qodir Taman Sidoarjo, *Atthufulah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol 1, No 1, Tahun 2020) hlm 43

⁵⁴ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung,Alfabeta,2013), hlm 329

3. Tes

Tes Merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara atau aturam yang sudah ditentukan. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam suatu sistem pembelajaran tertentu. Hal yang diukur adalah perkembangan motorik halus pada kemampuan menulis sebelum dan pembelajaran daring.

F. Uji Instrumen Uji Coba

1. Validitas

Mekanisme uji coba akan dinyatakan valid apabila instrument tersebut akurat dan sesuai untuk dalam mengukur perkembangan anak, nilai ini akan ditunjukkan pada produk penilaian yang menjelaskan tumbuh kembang dan juga kemampuan yang diukur. Uji coba ini menggunakan validitas isi (*content validity*), dimana instrument akan diuji kevalidannya, isi validitas tersebut dapat dilihat pada instrumen yang kebenarannya digunakan untuk mengukur suatu kemampuan yang dimiliki apakah sudah benar atau kurang tepat serta memvalidkan sub penilaian pada instrument yang digunakan untuk memperkirakan suatu perubahan atau kemampuan pada anak yang berusia 4-5 tahun.

Eksperimen akan dilakukan pada anak-anak yang sedang melakukan pembelajaran daring, maka akan terlihat

pada alat apakah kemampuan menulis memang valid dipengaruhi adanya sistem daring yang diterapkan atau tidak dari hasil pada penelitian peneliti selama penelitian. eksperimen ini berupa tes atau tugas yang diberikan untuk diselesaikan anak. Teknik yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal dengan teknik korelasi Product Moment dengan bantuan program SPSS 22.0 . Rumus korelasi Product Moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item
 N = Banyaknya subjek uji coba
 $\sum x$ = Jumlah skor item
 $\sum y$ = Jumlah skor soal

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor item
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian skor

Hasil r_{xy} yang diperoleh dapat diperlihatkan dengan r_{tabel} product moment dengan $\alpha = 5\%$. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid. Aturan berikut menunjukkan apakah instrumen tersebut valid untuk 27 anak sebagai responden dan r_{tabel} memiliki taraf signifikansi sebesar 5%.

- 1) Apabila $r_{hitung} < 0,381$ maka satu butir soal tidak valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} > 0,381$ maka tes dapat dikatakan valid.

Hasil perhitungan instrumen tes tentang pembelajaran daring pada kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun dengan bantuan program SPSS 22.0, diperoleh Item pernyataan 1 sampai 7 adalah valid, sehingga semua item dapat digunakan.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas artinya dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila dalam pengukuran yang dilakukan berulang kali dalam kondisi tidak berubah, mempunyai hasil yang sama.⁵⁵ Uji reliabilitas dapat dilakukan padasemua pernyataan atau secara bersamaan. Apabila nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dapat menggunakan rumus *Cronback Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)
 k = jumlah butir pertanyaan yang sah
 $\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_t^2 = varian skor total

Hasil uji coba instrumen menggunakan SPSS 22.0 menghasilkan angka 0,489 yang berarti $r_{11} > 0,60$. Karena $0,489 > 0,381$ maka instrumen tersebut reliabel.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics

⁵⁵ Sugiono, Metode Penelitian..., hlm.221

Cronbach's Alpha	N of Items
,489	7

K Tabel 3. 3 Kriteria nilai *Cronbach's Alpha*;

No	Nilai	Kriteria
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,500	Cukup
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	> 0,200	Sangat rendah

Dari tabel nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel Reliability Statistics memiliki nilai sebesar 0,489, dapat ditarik kesimpulan bahwa tes ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup.

3. Tingkat kesulitan

Tingkat kesulitan soal adalah kesempatan untuk menjawab dengan benar pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan sebagai petunjuk. Untuk mengecek tingkat kesulitan dihitung menggunakan rumus.⁵⁶

⁵⁶ Kusaeri dan Suprananto, Pengukuran dan Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.174.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah skor siswa peserta tes pada suatu soal}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum yang Ditetapkan}}$$

Tabel 3. 4

Indeks Kesukaran Soal

Klasifikasi indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Internal IK	Kriteria
0,00 – 0,30	Sulit
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Dari hasil perhitungan soal essay. Didapatkan 7 soal pada kategori mudah. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu unsur untuk membedakan antara anak yang telah memahami materi yang diujikan dan yang belum memahami materi yang diujikan. Dapat dilihat pada 3 titik beda yaitu:

Tabel 3.5

Titik Daya Beda

-1,00	0,00	1,00
Daya beda negatif	Daya beda rendah	Daya beda tinggi (positif)

Dari uraian diatas, terdapat tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu item. Tolak ukurnya sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interprestasi Daya beda

Besarnya angka indeks diskriminasi item (D)	Klasifikasi	Interprestasi
Kurang dari 0,20	Poor	Satu item mempunyai daya beda yang sangat lemah, dianggap tidak mempunyai daya beda yang baik
0,20 – 0,40	Satisfactory	satu item memiliki daya beda cukup (sedang)
0,40 – 0,70	Good	Sudah mempunyai daya beda yang baik
0,70 – 1,00	Excellent	Satu item yang telah mempunyai daya beda yang baik sekali
Bertanda negatif	-	satu item mempunyai daya beda negatif (sangat rendah)

Rumus daya pembeda untuk essay:

$$DP = \frac{(Mean\ KA - Mean\ KB)}{(Nilai\ maksimum\ soal)}$$

Keterangan:

DP = daya beda soal

KA = kelompok atas

KB = kelompok bawah

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS daya beda soal dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Daya Beda Soal

No butir soaln	Klasifikasi
1, 2, 3, 5, 7	Satisfactory
4, 6	Poor

Butir soal 1, 2, 3, 5, dan 7 memiliki daya beda satisfactory artinya butir soal daya bedanya cukup (sedang) sedangkan butir soal 4 dan 6 memiliki daya beda poor artinya butir soal tidak punya daya pembeda sama sekali (rendah).

Dua butir soal yang masih rendah memiliki dua kemungkinan:

1. Dicari dan diperbaiki, dan setelah diperbaiki akan diajukan lagi pada bagian tes, kemudian dianalisis apakah bertambah atau tidak.

2. Tidak digunakan saat tes berlangsung.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis harus digunakan untuk mengolah data agar hasil akhir penelitian dapat diketahui. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Karena data yang diperoleh berupa angka. Analisis data dilakukan untuk mencari pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT At Tho'ah Pedurungan Lor Semarang. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan uji-t (t-test) alat untuk pengujian hipotesis. Analisis data akhir setelah diolah adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data

- a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan menunjukkan apakah data berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal dapat diasumsikan bahwa data tersebut berasal dari himpunan normal. Pada penelitian ini dikarenakan sampel sedikit atau tidak lebih dari 50 sampel maka menggunakan uji *Shapiro Wilk*. *Shapiro wilk* adalah salah satu uji

⁵⁷ Laela Umi Fatimah dan khairuddin Alfath, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, (Vol.8, No 2, Tahun 2019), hlm. 52-59

normalisasi yang efisien dan benar. Berikut rumus normalisasi *Shapiro Wilk*:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D = berdasarkan rumus di bawah ini = koefisien uji Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = Angka $n-i + 1$ pada data

X_i = Angka ke i pada data

Uji normalitas dalam penelitian ini memanfaatkan komputer IMB SPSS Statistic 22 atas dasar keputusan uji normalitas apakah signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka data terdistribusi tidak normal, dan jika signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data terdistribusi normal. Data yang digunakan nilai *pretest* dan *posttest*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana. Untuk mendapat kesamaannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Y: Subyek dalam variabel terikat dapat terprediksi

a: Harga Y ketika harga $X = 0$ (tidak berubah)

b: banyaknya arah atau koefisien regresi, menyatakan kenaikan atau penurunan kualitas variabel dependen dengan perubahan variabel independen. Jika (+) arah garis atas, dan jika (-) maka arah garis ke bawah.

X: tergantung pada variable bebas dengan nilai tertentu

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah dan Perkembangan TK IT AT THO'AH

Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Terpadu At Tho'ah adalah sebuah lembaga pendidikan berbasis agama Islam yang terletak di jalan Purwomukti Barat III nomer 3 gang 1 pedurungan Lor. Gedung pertama At Tho'ah berdiri pada tahun 2000, dengan kegiatan lembaga pendidikan Islam berupa TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) At Tho'ah yang masih aktif hingga saat ini yang berlangsung sore hari. Atas prakarsa para sesepuh yayasan dan untuk menambah kemanfaatan dari gedung TPQ yang tengah ada khususnya di pagi hari serta melihat banyaknya anak-anak kecil dilingkungan Yayasan At Tho'ah berada, maka didirikanlah KB dan TK IT At Tho'ah yang berlabel Sekolah Islam pada tahun 2013. Dengan harapan anak-anak akan diasuh dan dididik dengan ajaran-ajaran islam dan akhlaqul karimah supaya generasi yang cerdas, ceria dan berkarakter, kemudian At Thoah terus mempebaiki, mengikuti pelatihan-pelatihan dan belajar mandiri , mengikuti aturan-aturan dari dinas pendidikan sehingga mendapatkan ijin oprasional pada tahun 2017. Kemudian terus berbenah baik fisik maupun SDM kearah lebih baik hingga saat ini. (Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Siti Ulfa, S.Pd pada Rabu, 20 Juli 2021).

B. Data Statistik

- 1) Nama Yayasan: AT Tho'ah
- 2) SK Kemenhumham Yayasan At Thoah Pedurungan Lor
- 3) NO : AHU-6346.AH.01.04.Tahun 2012
- 4) NPSN TK IT AT THOAH : 69964770
- 5) Ijin pendirian TK IT AT THOAH : 421.1/1813/2017
- 6) jin operasional TK IT AT THOAH : 421.1/8708

C. Visi, Misi dan Tujuan TK IT AT THO'AH

- 1) Visi : Mewujudkan generasi yang cerdas,berbudi, dan peduli
- 2) Misi : Melatih kreativitas kemandirian, membiasakan akhlaq mulia, dan melatih kepedulian sesama.

D. Struktur Kepengurusan TK IT At Tho'ah

Tabel 4.1

Struktur Kepengurusan TK IT At Tho'ah

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	H. Suhairi Umar, M.D	Kepala Yayasan	S-2
2	Siti Ulfah, S.Pd	Kepala Sekolah TK	S-1
3	Kholisotul Warda Zuyuni, S.Pd	Guru Kelas TK A	S-1
4	Akromah, A.Ma	Bendahara dan Guru Kelas TK	D3

		B	
5	Ida Nur Hidayati, S.T	Guru Kelas TK A	S-1
6	Mudzdalifah	Guru Kelas KB	SMA
7	Sri Turiyanti	Guru Kelas KB	SMA
8	Lia 'Ula Chamidah	Guru Kelas B	SMA
9	Purwantoro	Kebersihan	SMA

1. Proses Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung di rumah dan memanfaatkan jaringan internet. TK IT At Tho'ah salah satu sekolah yang juga menerapkan pembelajaran daring, pembelajarannya memanfaatkan aplikasi WhatsApp dan google meet yang diharapkan dapat memudahkan pendidik, peserta didik dan orang tua.

Seminggu sebelum dilaksanakan pembelajaran sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru kelas masing-masing. Para guru menyusun rencana pembelajaran Mingguan (RPPM) dan rencana pembelajaran harian (RPPH) sesuai dengan tema dan sub tema yang akan diambil pada minggu tersebut, dengan beberapa pertimbangan ketika membuat kegiatan pembelajaran adalah mudah, simpel, menarik, kreatif, sederhana dan ditentukan sesuai dengan umur anak.

Anak diberi tugas satu minggu tiga kali pada hari senin, rabu dan jum'at. Satu tugas diberi waktu dua hari, tugas yang dishare hari senin boleh dikerjakan hari itu juga atau hari selasanya atau tugas yang dikerjakan dihari senin dilaporkan dihari selasa. Tugas hari rabu dan jum'at juga sama dengan hari senin memiliki waktu pengerjaan dua hari.

Guru mengeshare tugas anak di WhatsApp grup, tugas dari guru disertai contoh cara pengerjaannya berupa gambar, video, atau voicenote. Tugas yang sudah dishare oleh guru, orang tua menyampaikan kepada anak. Anak mengerjakan tugas dengan bantuan orang tua, kakak, tante, om, kakek, nenek ataupun anak diles kan dengan orang lain agar anak lebih mudah dalam belajar dan tidak secara langsung menggunakan handphone. Jika tugas yang dishare guru orang tua kurang paham, orang tua dapat mempertanyakan kepada guru melalui chat pribadi atau hal-hal lain yang terkait tentang sekolah dan perkembangan anak.

Anak yang telah menyelesaikan tugas, orang tua melaporkan di grup WhatsApp kelas. Laporan telah menyelesaikan tugas disertai foto, video, voice note, nama anak dan emot tugas yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru. Guru menceklis nama anak yang sudah menyelesaikan tugas dalam list digrup WhatsApp dan buku pegangan guru. Anak yang sudah menyelesaikan semua tugas dalam

seminggu, anak akan mendapatkan satu sticker bintang dari guru. Guru membuat tempat bintang dari kertas asturo warna-warni yang bertuliskan nama semua anak kelas dan garis berbentuk kotak tempat bintang ditempelkan. Bintang terbanyak diakhir semester mendapat reward dari guru, agar anak terus bersemangat dalam belajar.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 25 Juli 2021 – 30 Agustus 2021 di TK IT At Tho'ah Pedurungan Lor Semarang, TK IT At Tho'ah. Penelitian ini menggunakan instrumen Tes. Tes merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghadirkan pertanyaan atau jawaban kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung.

Soal tes disebarkan peneliti kepada anak umur 4-5 tahun atau kelompok A sebanyak 27 responden secara online dan bertahap. Satu butir pertanyaan atau satu soal diberikan kepada anak sebagai bentuk tugas harian melalui guru kelas. Tes pertama yaitu anak menulis nama, mengenal garis horizontal, dan garis vertical. Tes dibagikan pada Senin, 2 Agustus 2021- Selasa, 3 Agustus 2021. Tes diawali mengucap salam, menanyakan kabar, motivasi, tanggal hari

pemberian tugas dan yang terpenting teknis mengerjakan tes dengan jelas agar orang tua dirumah tidak bingung melalui WhatsApp grup kelas TK A.

Gambar 4.2

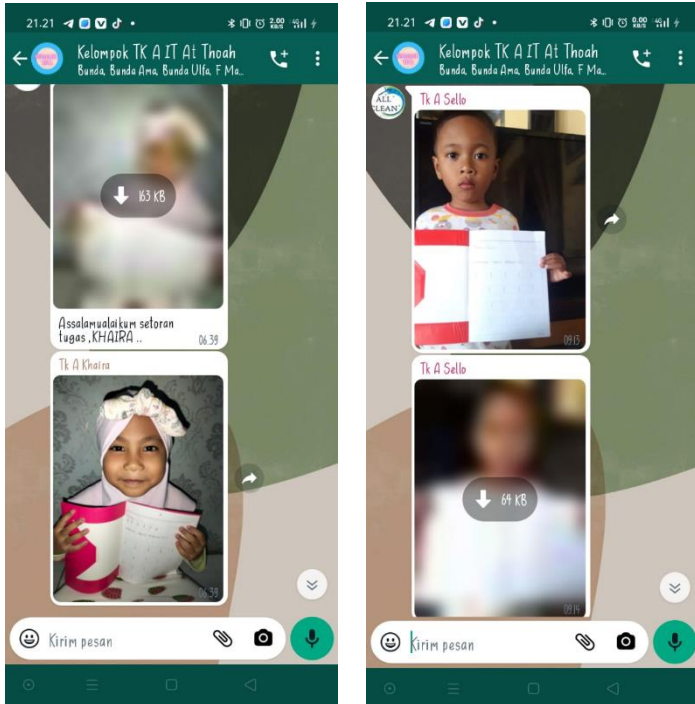
Tes hari pertama disebarikan sebagai tugas harian di WhatsApp Grup



Orang tua melaporkan anak yang sudah menyelesaikan tugas atau tes yang diberikan secara daring dengan mengirim foto anak memegang buku, video anak mengerjakan, format tulisan dan emoticon yang telah ditentukan.

Gambar 4.3

**Wali murid mengirim laporan
anak telah menyelesaikan tugas di WhatsApp Grup**



Peneliti menceklis anak yang sudah menyelesaikan tugas dan buku ceklis pegangan guru. Tes hari pertama anak-anak menerima dengan antusias, hampir seluruh anak telah menyelesaikan tes. Anak telah menyelesaikan tugas dibuktikan dengan ceklis dari 27 anak yang belum mengirim laporan kurang satu anak yang belum mengirim laporan ke grup.

Gambar 4.4

Ceklis anak yang telah menyelesaikan tes di WhatsApp Grup

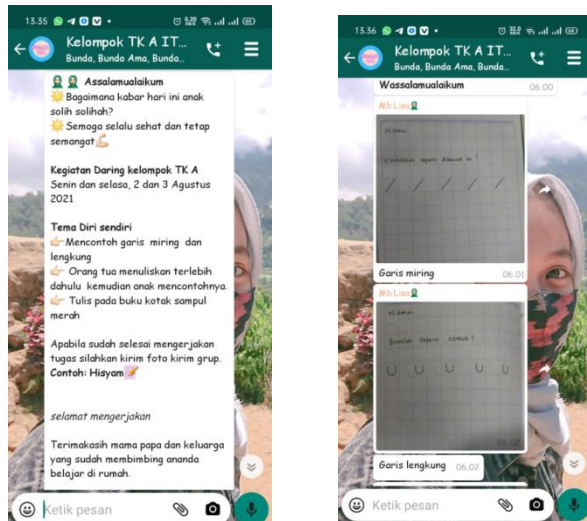


Pada hari tes ke dua, Rabu, 4 Agustus 2021 sampai Kamis, 5 Agustus 2021 dibagikan melalui WhatsApp grup. Anak menulis nama, anak mengenal garis miring dan lengkung. Kegiatan Tes diawali dengan berdo'a, guru mengirim voice note agar anak ikut berdo'a bersama, kemudian mengucap salam, menanyakan kabar, motivasi, tanggal hari pembelajaran hari ini. Peneliti menerangkan

kegiatan yang akan dilaksanakan untuk anak menulis garis miring dan lengkung.

Gambar 4.5

Tes hari Kedua disebarakan sebagai tugas harian di WhatsApp Grup



Orang tua melaporkan anak yang sudah menyelesaikan tugas atau tes yang diberikan secara daring dengan mengirim foto anak memegang buku, format tulisan dan emoticon yang telah ditentukan.

Gambar 4.6

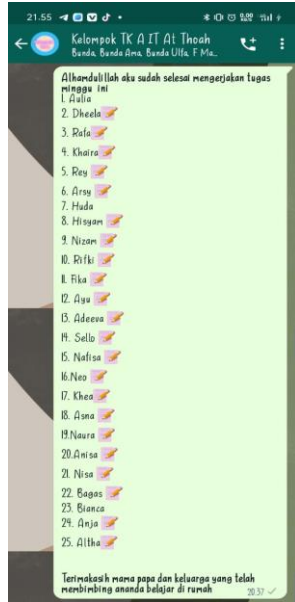
Wali murid mengirim laporan



Peneliti menceklis anak yang sudah menyelesaikan tugas dan buku ceklis pegangan guru. Tes hari kedua alhamdulillah anak-anak mengerjakan dengan semangat, pada jam delapan malam sudah hampir seluruh anak menyelesaikannya. Namun ada anak yang belum yaitu 2 anak.

Gambar 4.7

Ceklis anak yang telah menyelesaikan tes di WhatsApp Grup



Pada hari kamis, 5 Agustus 2021 tiga anak masih belum mengirim laporan menyelesaikan tes menulis garis lengkung dan miring. Paginya orang tua murid meminta izin kepada guru kelas belum bisa mengikuti kegiatan sekolah dikarenakan ananda aulia sakit, sedangkan satu orang yang belum juga mengonfirmasi bahwa ananda bianca sedang pulang ke desa.

Alhamdulillah pada senin, 9 Agustus 2021 aulia dan ananda bianca mengirim laporan telah menyelesaikan tugas di grup WhatsApp. Semua murid terkonfirmasi sudah menyelesaikan tes.

Gambar 4.8

Ceklis semua anak telah menyelesaikan tes hari kedua



Jum'at, 6 Agustus 2021 tidak dilaksanakan tes ke tiga, agar anak tidak mudah bosan karena kegiatan yang monoton. Pada hari ini agenda anak-anak adalah senam bersama bunda melalui aplikasi google meet.

Gambar 4.9

Selebaran senam bersama melalui aplikasi googlemeet

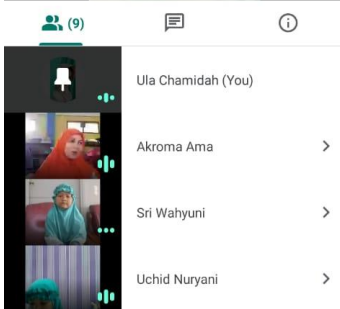
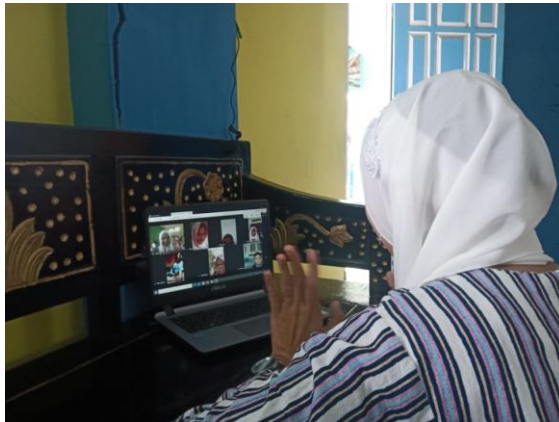


Pukul 7 pagi pamflet dikirim ke masing-masing grup kelas, kegiatan melalui googlemeet dimulai jam 8. Pukul setengah delapan semua guru sudah berkumpul diruang guru, mempersiapkan alat dan bahan penunjang kegiatan seperti handphone, laptop, sound, dan koneksi internet.

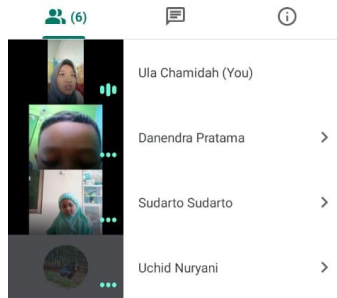
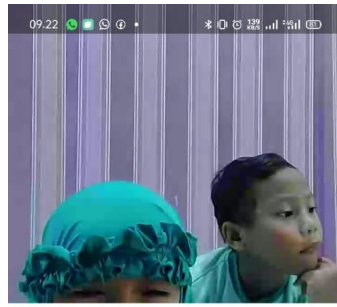
Pukul delapan kegiatan diawali dengan berdo'a, menyanyi lagu "anggota tubuh dan fungsinya", membaca pancasila, kalimat thoyyibah. Kemudian dilanjutkan kegiatan inti yaitu senam bersama.

Gambar 4.10

Senam bersama melalui aplikasi googlemeet



Also in the meeting (5)



Also in the meeting (2)



Pada kegiatan ketiga pada Senin, 9 Agustus 2021 sampai Selasa, 10 Agustus 2021 anak menulis nama dan menulis angka 1-10. Teknis kegiatan sama yang dilakukan pada hari pertama dan kedua, peneliti mengirim kegiatan hari ini ke grup kelas TK A, orang tua menyampaikan kegiatan kepada anak. Anak belajar dibantu orang tua, kakak, tante, om, kakek, nenek, ataupun anak dileskan kepada orang lain. Ketika anak sudah mengerjakan, orang tua mengirim video anak saat menulis dan anak sudah selesai mengerjakan.

Gambar 4.11

Orang tua mengirim laporan anak telah menyelesaikan kegiatan

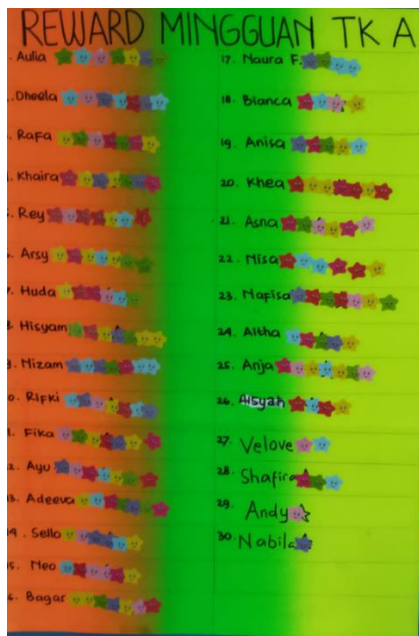


Video dan foto yang dikirimkan orang tua, kita dapat mengategorikan kemampuan menulis anak dalam 4 kategori sebagai berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB) artinya jika anak melakukannya perlu intruksi atau ilustrasi
- 2 = Mulai Berkembang (MB) artinya jika anak melakukannya masih perlu diingatkan atau dukungan
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) artinya jika anak sudah dapat melakukannya secara mandiri, secara terus menerus tanpa perlu diingatkan atau ilustrasi
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB) artinya jika anak sudah dapat melakukannya sendiri dan dapat membantu mereka yang belum mencapai kapasitas yang diharapkan.

Anak mendapat satu bintang setelah menyelesaikan tiga tugas dalam seminggu untuk memotivasi anak tetap semangat dalam menyelesaikan tugas. Namun, ada anak yang tidak menyelesaikan tugas dalam seminggu, anak tidak akan mendapat bintang.

Gambar 4.12 Reward Mingguan



3. Perkembangan kemampuan menulis TK IT AT Tho'ah dengan instrumen berjumlah 7 pernyataan
 1. Anak meampu menulis nama
 2. Anak ampu menulis garis horizontal
 3. Anak mampu menulis garis vertical
 4. Anak mampu menulis garis lengkung
 5. Anak mampu menulis garis miring
 6. Anak mampu menulis angka 1-10
 7. Anak mampu memegang pensil dengan benar

Pernyataan dinilai dengan 4 nilai berkategori yaitu

- 1 = Belum Berkembang (BB) artinya jika anak melakukannya perlu intruksi atau ilustrasi
- 2 = Mulai Berkembang (MB) artinya jika anak melakukannya masih perlu diingatkan atau dukungan
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) artinya jika anak sudah dapat melakukannya secara mandiri, secara terus menerus tanpa perlu diingatkan atau ilustrasi
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB) artinya jika anak sudah dapat melakukannya sendiri dan dapat membantu mereka yang belum mencapai kapasitas yang diharapkan.

Data awal diperoleh dari dokumentasi pembelajaran sebelum daring dilaksanakan yaitu dari kegiatan belajar setiap hari sebagai berikut:

Tabel 4.13

Data Dokumentasi Kemampuan Menulis

No	Nama	Nomor butir soal							Jumlah
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	
1	Aulia	2	3	2	2	2	3	3	17
2	Dheela	3	3	2	2	4	3	3	20

No	Nama	Nomor butir soal							Jumlah
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	
3	Rafa	3	1	3	3	3	3	3	19
4	Khira	1	3	3	4	3	3	4	21
5	Rey	2	2	2	3	3	3	3	18
6	Arsy	3	4	3	2	3	2	4	21
7	Huda	2	3	3	4	2	3	2	19
8	Nizam	3	4	3	2	3	3	3	21
9	Rifki	2	3	3	3	3	3	2	19
10	Fika	3	3	3	3	2	3	3	20
11	Ayu	3	3	3	3	3	3	3	21
12	Adeeva	3	3	3	3	3	2	2	19
13	Sello	2	3	3	3	2	3	4	21
14	Nafisa	3	2	2	3	1	2	3	16
15	Neo	2	3	3	3	2	2	3	18
16	Khea	4	2	3	3	2	3	3	20
17	Asna	3	3	3	4	3	2	2	20
18	Naura	3	3	3	3	3	4	3	22
19	Anisa	3	3	4	3	4	2	2	21

No	Nama	Nomor butir soal							Jumlah
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	
20	Nisa	3	2	3	3	2	3	2	18
21	Bagas	3	2	2	3	2	4	1	17
22	Bianca	3	2	2	3	3	3	3	19
23	Anja	2	2	3	2	3	3	3	18
24	Hisyam	3	2	2	2	2	2	3	16
25	Altha	3	3	3	3	3	2	3	20
26	Aisyah	3	3	3	3	3	4	3	22
27	Velove	2	3	2	3	2	3	2	17
Jumlah					520				
Nilai Tertinggi					22				
Nilai Terendah					16				

Berdasarkan hasil data dokumentasi diperoleh nilai kemampuan menulis sebelum pembelajaran daring dengan nilai tertinggi 22 dan terendah adalah 16. Sedangkan hasil kemampuan menulis saat pembelajaran daring diperoleh nilai kemampuan menulis secara daring dengan nilai tertinggi 28 dan terendah adalah 19.

Tabel 4.14
Data Kemampuan Menulis Pembelajaran Daring

No	Nama	Nomor butir soal							Jumlah
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	
1	Aulia	2	3	3	3	3	3	3	20
2	Dheela	3	3	3	3	4	4	3	23
3	Rafa	4	3	3	3	3	3	4	23
4	Khira	1	3	3	4	3	3	4	25
5	Rey	3	2	2	3	3	3	3	19
6	Arsy	3	4	3	3	3	2	4	22
7	Huda	2	3	3	4	3	3	3	22
8	Nizam	3	4	4	3	3	4	3	24
9	Rifki	3	4	3	4	4	4	3	25
10	Fika	3	4	3	3	3	4	4	24
11	Ayu	4	4	4	4	4	4	4	23
12	Adeva	3	3	3	3	3	3	4	22
13	Sello	3	3	3	3	4	3	4	23
14	Nafisa	3	4	3	3	3	3	3	22
15	Neo	3	4	3	4	3	3	3	24
16	Khea	4	4	4	4	4	4	4	28
17	Asna	4	4	3	4	3	3	3	24
18	Naura	3	3	4	4	4	4	3	25

19	Anisa	3	4	4	3	4	2	2	22
20	Nisa	3	3	3	4	4	4	3	24
21	Bagas	4	4	4	4	4	3	4	27
22	Bianca	4	4	3	3	3	3	3	23
23	Anja	3	4	3	3	4	4	4	25
24	Hisyam	3	3	3	3	3	3	3	21
25	Altha	3	2	3	3	3	3	4	21
26	Aisyah	3	4	4	4	4	3	4	27
27	Velove	4	4	4	4	4	4	3	28
Jumlah						638			
Nilai Tertinggi						28			
Nilai terendah						19			

Perkembangan motorik halus pada kemampuan menulis anak ditentukan dengan kriteria tinggi, sedang dan rendah. Oleh karena itu, dalam menentukan kriteria tinggi, sedang dan rendah maka menggunakan skor yang diklasifikasikan. Skor tersebut dapat digunakan untuk memperoleh kelas interval terlebih dahulu yang disusun berdasarkan skor total tertinggi yang diperoleh dari hasil angket esay yang telah dibagikan, skor tertinggi yaitu 20 dan skor terendah 17. nilai tertinggi dan rendah dapat dimanfaatkan untuk

menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kelas interval} = \frac{(\text{Jumlah soal} \times \text{skor tertinggi}) - (\text{Jumlah soal} \times \text{skor terendah})}{3}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah interval} &= \frac{(7 \times 20) - (7 \times 17)}{3} \\ &= \frac{(140) - (119)}{3} \\ &= \frac{21}{3} = 7 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan skor kelas interval tersebut dengan kelas interval 7 dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu kelas interval rendah 7-13, termasuk kategori sedang 14-20, dan 21-28 termasuk kategori tinggi, sedangkang untuk skor nilai dapat diketahui pada **Lampiran 4-5**. Berikut adalah distribusi bergolong yang dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.15 Kategori distribusi bergolong

Kategori	Interval
Rendah	7-13
Sedang	14-20
Tinggi	21-28

Tabel 4.16 Dokumentasi kemampuan menulis sebelum pembelajaran daring

No	Nama	Jumlah Nilai	Skor Nilai	Kategori
1	Aulia	17	60	Sedang
2	Dheela	20	71	Sedang
3	Rafa	19	67	Sedang
4	Khira	21	75	Tinggi
5	Rey	18	64	Sedang
6	Arsy	21	75	Tinggi
7	Huda	19	67	Sedang
8	Nizam	21	75	Tinggi
9	Rifki	19	67	Sedang
10	Fika	20	71	Sedang
11	Ayu	21	75	Tinggi
12	Adeva	19	67	Sedang
13	Sello	21	75	Tinggi
14	Nafisa	16	57	Sedang
15	Neo	18	64	Sedang
16	Khea	20	71	Sedang
17	Asna	20	71	Sedang
18	Naura	22	78	Tinggi

No	Nama	Jumlah Nilai	Skor Nilai	Kategori
19	Anisa	21	75	Tinggi
20	Nisa	18	64	Sedang
21	Bagas	17	60	Sedang
22	Bianca	15	53	Sedang
23	Anja	19	67	Sedang
24	Hisyam	18	64	Sedang
25	Altha	16	57	Sedang
26	Aisyah	20	71	Sedang
27	Velove	22	78	Tinggi

Kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT At Tho'ah Pedurungan Lor Semarang sebelum pembelajaran daring dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa perkembangan fisik motorik halus pada kemampuan menulis dalam kriteria sedang yaitu Responden 1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25 dan 26 sedangkan kriteria tinggi responden 4, 6, 8, 11, 13, 18, 19, dan 27.

Tabel 4.16 Data kemampuan menulis pembelajaran daring

No	Nama	Jumlah Nilai	Skor Nilai	Kategori
----	------	--------------	------------	----------

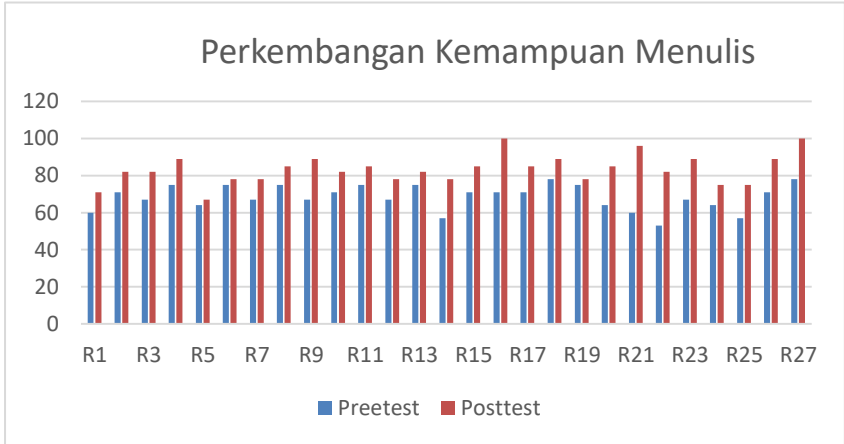
No	Nama	Jumlah Nilai	Skor Nilai	Kategori
1	Aulia	20	71	Sedang
2	Dheela	23	82	Tinggi
3	Rafa	23	82	Tinggi
4	Khira	25	89	Tinggi
5	Rey	19	67	Sedang
6	Arsy	22	78	Tinggi
7	Huda	22	78	Tinggi
8	Nizam	24	85	Tinggi
9	Rifki	25	89	Tinggi
10	Fika	24	85	Tinggi
11	Ayu	23	82	Tinggi
12	Adeva	22	78	Tinggi
13	Sello	23	82	Tinggi
14	Nafisa	22	78	Tinggi
15	Neo	24	85	Tinggi
16	Khea	28	100	Tinggi

No	Nama	Jumlah Nilai	Skor Nilai	Kategori
17	Asna	24	85	Tinggi
18	Naura	25	89	Tinggi
19	Anisa	22	78	Tinggi
20	Nisa	24	85	Tinggi
21	Bagas	27	96	Tinggi
22	Bianca	23	82	Tinggi
23	Anja	25	89	Tinggi
24	Hisyam	21	75	Tinggi
25	Altha	21	75	Tinggi
26	Aisyah	27	89	Tinggi
27	Velove	28	100	Tinggi

Kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK IT At Tho'ah Pedurangan Lor Semarang saat dilaksanakannya pembelajaran daring dapat dikatakan kemampuan menulisnya dalam kriteria sedang yaitu responden 1 dan 5 sedangkan responden 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23,

24, 25, 26 dan 27 adalah tinggi. Lebih jelasnya berikut diagram perkembangan kemampuan menulis sebelum dan sesudah pembelajaran daring :

Tabel 4.17 Diagram perkembangan kemampuan menulis



E. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Shapiro Wilk*. *Shapiro Wilk* merupakan metode uji normalisasi yang efektif dan valid untuk sampel yang digunakan dalam jumlah kurang atau tidak lebih dari dari 50 sampel. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer IBM SPSS statistic 22, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai

signifikannya lebih dari 0,05 (sig. > 0,05). Hasil uji *Shapiro Wilk* membuktikan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikan *Pretest* adalah 0,135 dan *Posttest* 0,369. Perhitungan ststistik menggunakan program IMB SPSS statistic 22 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas (Test of Normality)
Tests of Normality

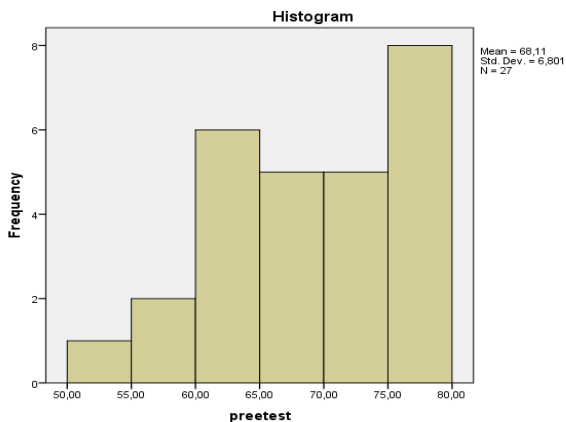
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,146	27	,146	,942	27	,135
Posttest	,130	27	,200*	,960	27	,369

*. This is a lower bound of the true significance.

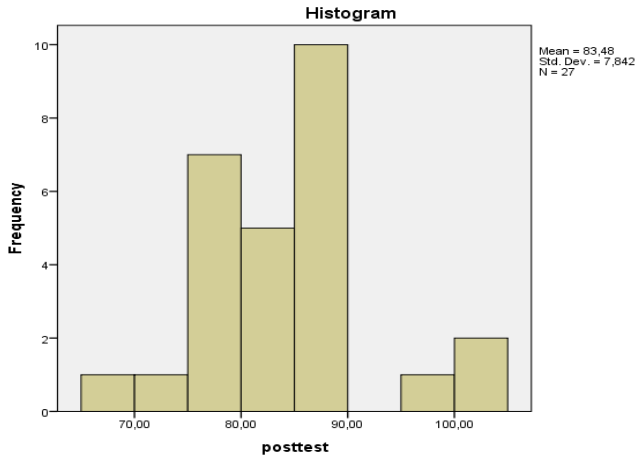
a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas pada Shapiro Wilk digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Grafik 4.19 Histogram Data Pretest

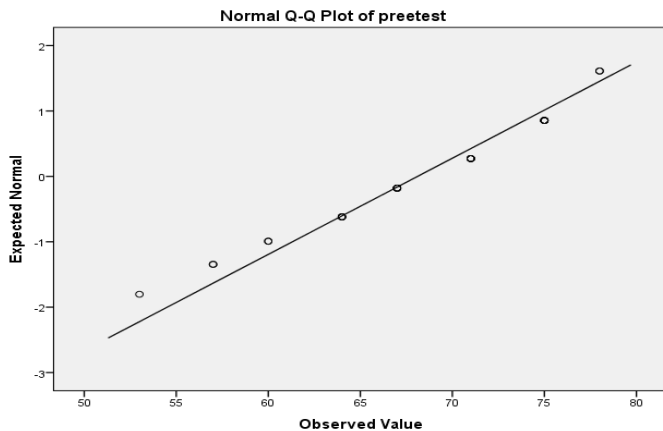


Grafik 4.15 Histogram Data Protest

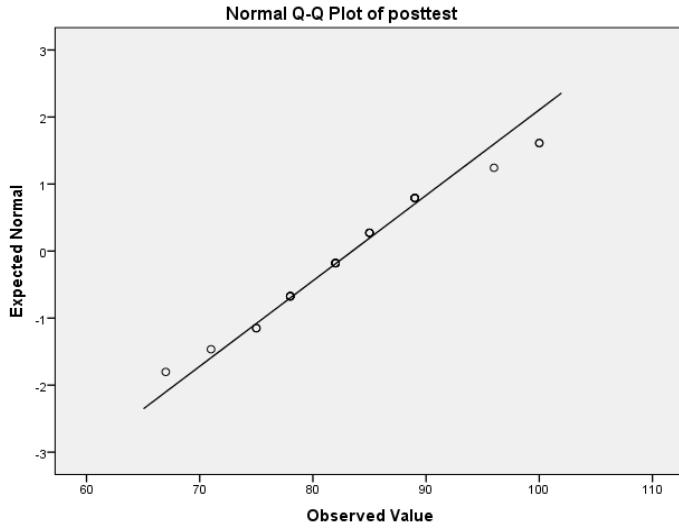


Q-Q Plot baik digunakan dengan data N yaitu 27 untuk melihat keberagaman sebaran data univariat (1 variabel). Plot-plot yang berbaris didekat garis fit line, maka sebaran variabel berdistribusi normal sebagai berikut:

Tabel 4.20 Q-Q Plot Data Pretest



Tabel 4.21 Q-Q Plot Data Posttest



b. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah hasil sementara untuk masalah yang diajukan. Oleh karena itu, hasil alternatif ini harus diuji kebenaran secara eksperimental untuk menentukan kebenarannya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Rumus dari analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subyek dalam dependen yang diprediksi
- A = Harga \hat{Y} ketika harga $X = 0$ (harga konstan)
- B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel indenpenden. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subyek pada variabel indenpenden yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai-nilai koefisien dpat dilihat pada table analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.22
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41,608	13,533		3,074	,000
Posttest	,317	,161	,366	1,967	,000

Konstanta (a) = 41,608

Artinya jika pembelajaran daring tidak ada maka nilai konsisten perkembangan fisik motoric halus pada kemampuan menulis adalah sebesar 41,608

Koefisien Regresi (b) = 0,317

Artinya jika pembelajaran daring ditingkatkan 1% maka perkembangan fisik motoric halus pada kemampuan menulis akan meningkat sebesar 0,317

Sehingga didapat persamaan regresnya adalah $\hat{Y} = 41,608 + 0,317 X$

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai Sig dengan 0,05.

Pengambilan keputusan hasil analisis regresi linier sederhana dapat dengan patokan sebagai berikut:

a) Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 memiliki arti bahwapembelajaran

daring memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis

- b) Sebaliknya, apabila nilai signifikan (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 memiliki arti bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan menulis

Berdasarkan tabel SPSS tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,00 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan menulis.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (R Square) atau koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variable indenpenden terhadap variable dependen. Berikut adalah tabel R Square dengan bantuan IMB spss Statistic 22

Tabel 4.23 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366 ^a	,134	,099	6,45455

a. Predictors: (Constant), posttest

Dari tabel diatas dapat diketahui R Square sebesar 13,4%. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh daring terhadap kemampuan menulis adalah sebesar 13,4% sedangkan 86,6% perkembangan fisik motoric halus anak pada kemmapuan menulis dipengaruhi variable lain yang tidak diteliti.

F. Keterbatasan Penelitian

Semua penelitian pasti memiliki keterbatasan, seperti penelitian yang disiapkan oleh penulis. Alasan keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Semua anggota populasi dalam penelitian ini yaitu kelompok A atau anak usia 4-5 tahun digunakan sebagai sampel dan diberlakukan sama. Padahal seluruh sampel belum tentu memiliki kualitas yang sama.
2. Sebagian wali murid tidak bisa memberikan kontribusi secara maksimal baik secara waktu pengiriman tugas yang sudah ditentukan karena adanya kesibukan masing-masing wali murid.
3. Dalam memberikan nilai tes kemampuan menulis yang dilakukan secara daring sedikit kesulitan karena dalam pengisiannya juga harus mengetahui satu persatu karakteristik anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 4-5 tahun di TK IT At Tho’ah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring di TK IT At-Tho’ah dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp grup dan google meet. Pembelajaran daring dengan menggunakan WhatsApp grup diisi dengan cara guru membagikan tugas seminggu tiga kali, dengan jadwal yaitu Senin, Rabu, dan Jum’at. Pengumpulan tugas anak yang telah diberikan dengan cara wali murid mengirimkan bukti berupa foto dengan keterangan nama anak dan keterangan emot tugas, kemudian guru menceklist anak yang sudah mengumpulkan, tanda ceklis diisi di whatsapp grup dan buku guru.
2. Kemampuan menulis siswa di TK IT At Thoah sebelum pembelajaran daring, dari 27 siswa yang diuji, 8 anak rmasuk kedalam kategori tinggi, sedangkan 19 anak masuk kedalam kategori sedang. Setelah dilaukan penelitian, didapatkan bahwa perkembangan fisik motorik halus pada kemampuan

menulis dengan jumlah 27 siswa, didapatkan bahwa 25 siswa dalam kategori tinggi, dan 2 anak pada kategori sedang.

3. Pembelajaran daring berpengaruh terhadap kemampuan menulis pada anak usia 4-5 tahun, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,00 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0,05 bahwa H_0 diolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan menulis. Dari output R Square sebesar 13,4%. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh daring terhadap kemampuan menulis adalah sebesar 13,4% sedangkan 86,6% kemampuan menulis dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT At Tho’ah Pedurungan Lor “ maka peneliti ingin memberikan saran kepada penelitian selanjutnya sebaiknya yang diteliti tidak hanya fisik motorik halus tapi juga memperhatikan motorik kasar, karena dimasa pandemi dianjurkan dirumah saja anak tentu kurang bergerak yang mana akan mempengaruhi kesehatan. Anak kurang sehat tidak hanya motorik halus dan kasar namun akan mempengaruhi enam aspek perkembangan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur segala puji bagi Allah SWT, karena berkah kasih sayang serta rahmat-Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai ketentuan yang berlaku sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Walaupun demikian peneliti menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika Ninit, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018
- Bilfaqih Yusuf & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Danim Sudarwan, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung, Alfabeta, 2014.
- Ekayani Putu, *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*”, Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2017.
- Fatul M utmainnah Sari, “Implementasi Pembelajaran Daring dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab”. Skripsi, Jambi: Universitas Jambi, 2021.
- Fitriani Rohyana, “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini”, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol 3, No 1. Tahun 2018.
- Fitriyani Yani dkk, “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring sealama Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 6, No 2. Tahun 2020
- Hamidatus Ulfah Shofiah, “Penerapan Metode Pembelajaran Daring dalam Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda”. *Skripsi*. Lampung: IAIN Metro, 2020.
- Mursid, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mursyid, *Peraga Edukasi PAUD*, Semarang, Pustaka Zaman, 2014.
- Musrini, *Upaya Menumbuhkan Keterampilan Menulis Bagi Anak dan Penulis Pemula*, Bengkulu, Universitas Bengkulu, 2015.
- Muchlis Solichin Mohammad, Fitrah; Konsep dan Pengembangannya dalam Pendidikan Islam”. *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, vol.2 No.2, Tahun 2007.

- Sardila Vera, Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa, *Jurnal Pemikiran Islam*, 2015.
- Siregar Sofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkap dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Sri Anita, “Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A BA Aisyiyah Timbangan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”.*Skripsi*, Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2020.
- Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta, PT Asdi Mahasatya, 2004.
- Sumantri Syarif, *Metode Pengembangan Fisik*, Banten, Universitas Terbuka, 2020.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Suryanti, Pengaruh Pembelajaran Daring Paud Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. *Skripsi* , Bengkulu:Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Yus Anita, Model Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta; Kencana, 2011
- Zaman Badru dan Cucu Eliyawati, *Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru (PPG) Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Academica: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

Lampiran 1: Instrumen tes menulis

Nama:

Kelas:

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama				
2	Mampu menulis garis horizontal				
3	Mampu menulis garis vertical				
4	Mampu menulis garis lengkung				
5	Mampu menulis garis miring				
6	Mampu menulis angka 1-10				
7	Mampu memegang pensil dengan benar				

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang.....

Wali kelas TK A

Peneliti,

Kholishotul Warda Zuyuni

Lia ‘Ula Chamidah

Lampiran 2: Lembar kerja hari pertama

Nama :

Buatlah seperti contoh!

_____	_____	_____	_____	_____

Nilai	Paraf Guru	Paraf Ortu

Lampiran 3: Lembar kerja hari pertama

Nama :

Buatlah seperti contoh!

Nilai	Paraf Guru	Paraf Ortu

Lampiran 4: Lembar kerja hari kedua

Nama :

Buatlah seperti contoh!






/	/	/	/	/

Nilai	Paraf Guru	Paraf Ortu

Lampiran 5: Lembar kerja hari kedua

Nama :

Buatlah seperti contoh!

Nilai	Paraf Guru	Paraf Ortu

Lampiran 6: Lembar kerja hari ketiga

Nama :

Batlah seperti contoh!

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Nilai	Paraf Guru	Paraf Ortu

Lampiran 7: Hasil Tes Menulis Pembelajaran Daring

Nama: Aulia

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama		√		
2	Mampu menulis garis horizontal			√	
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar			√	

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Dheela

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal			√	
3	Mampu menulis garis vertikal			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10				√
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Rafa

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama				√
2	Mampu menulis garis horizontal			√	
3	Mampu menulis garis vertikal			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Khaira

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama	√			
2	Mampu menulis garis horizontal			√	
3	Mampu menulis garis vertikal			√	
4	Mampu menulis garis lengkung				√
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Rey

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal		√		
3	Mampu menulis garis vertikal		√		
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar			√	

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Arsy

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertikal			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Huda

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama		√		
2	Mampu menulis garis horizontal			√	
3	Mampu menulis garis vertikal			√	
4	Mampu menulis garis lengkung				√
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10		√		
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A

Peneliti,



Kholishotul Warda Zuyuni



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Nizam

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertikal				√
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10				√
7	Mampu memegang pensil dengan benar			√	

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Rifki

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10				√
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Fika

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10				√
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Ayu

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama				√
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical				√
4	Mampu menulis garis lengkung				√
5	Mampu menulis garis miring				√
6	Mampu menulis angka 1-10				√
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Adeeva

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal			√	
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Sello

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal			√	
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring				√
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Nafisa

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar			√	

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Neo

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar			√	

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Khea

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama				√
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical				√
4	Mampu menulis garis lengkung				√
5	Mampu menulis garis miring				√
6	Mampu menulis angka 1-10				√
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Asna

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama				√
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung				√
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar			√	

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Naura

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal			√	
3	Mampu menulis garis vertical				√
4	Mampu menulis garis lengkung				√
5	Mampu menulis garis miring				√
6	Mampu menulis angka 1-10				√
7	Mampu memegang pensil dengan benar			√	

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A

Peneliti,



Kholishotul Warda Zuyuni



Lia Ulia Chamidah

Nama: Anisa

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical				√
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring				√
6	Mampu menulis angka 1-10		√		
7	Mampu memegang pensil dengan benar		√		

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A

Peneliti,



Kholishotul Warda Zuyuni



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Nisa

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal			√	
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung				√
5	Mampu menulis garis miring				√
6	Mampu menulis angka 1-10				√
7	Mampu memegang pensil dengan benar			√	

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Bagas

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama				√
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical				√
4	Mampu menulis garis lengkung				√
5	Mampu menulis garis miring				√
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A

Peneliti,



Kholishotul Warda Zuyuni



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Bianca

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama				√
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar			√	

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Anja

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring				√
6	Mampu menulis angka 1-10				√
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A

Peneliti,



Kholishotul Warda Zuyuni

Lia 'Ula Chamidah

Nama: Hisyam

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal			√	
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar			√	

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Altha

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal		√		
3	Mampu menulis garis vertical			√	
4	Mampu menulis garis lengkung			√	
5	Mampu menulis garis miring			√	
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Aisyah

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama			√	
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical				√
4	Mampu menulis garis lengkung				√
5	Mampu menulis garis miring				√
6	Mampu menulis angka 1-10			√	
7	Mampu memegang pensil dengan benar				√

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,



Lia 'Ula Chamidah

Nama: Velove

Kelas: A

No	Item-item pertanyaan	Pencapaian			
		1	2	3	4
1	Mampu menulis nama				√
2	Mampu menulis garis horizontal				√
3	Mampu menulis garis vertical				√
4	Mampu menulis garis lengkung				√
5	Mampu menulis garis miring				√
6	Mampu menulis angka 1-10				√
7	Mampu memegang pensil dengan benar			√	

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Semarang, 10 Agustus 2021

Wali kelas TK A



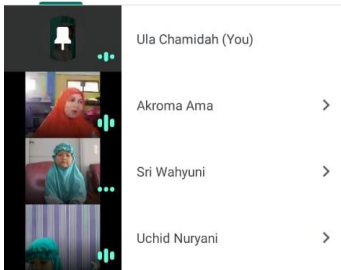
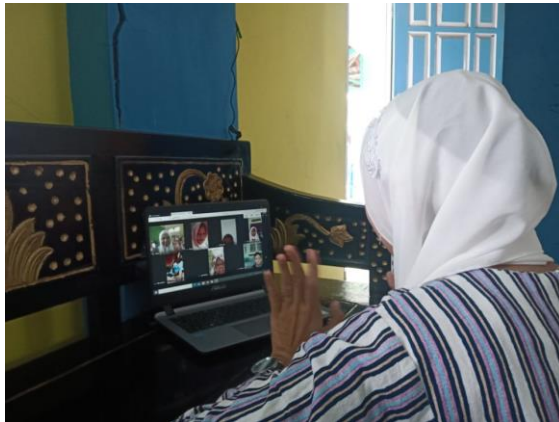
Kholishotul Warda Zuyuni

Peneliti,

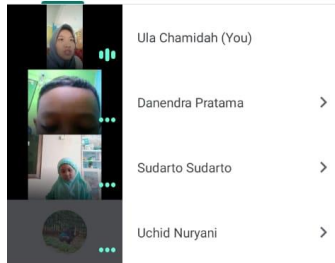


Lia 'Ula Chamidah

Lampiran 8 : Gambar senam sehat bersama



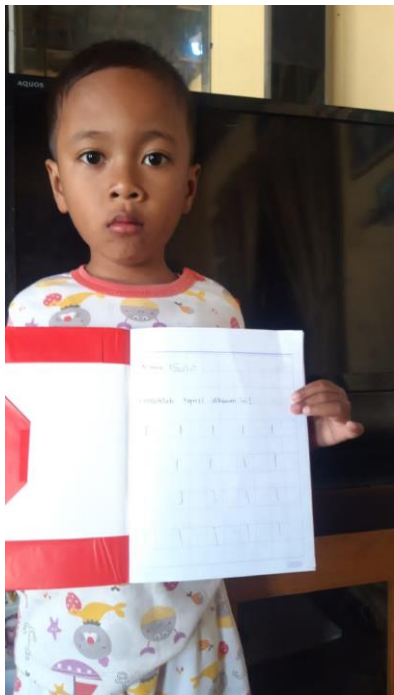
Also in the meeting (5)

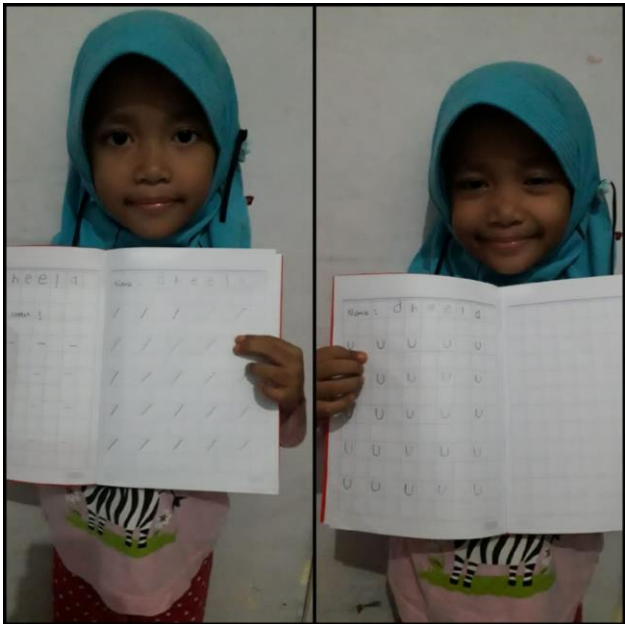
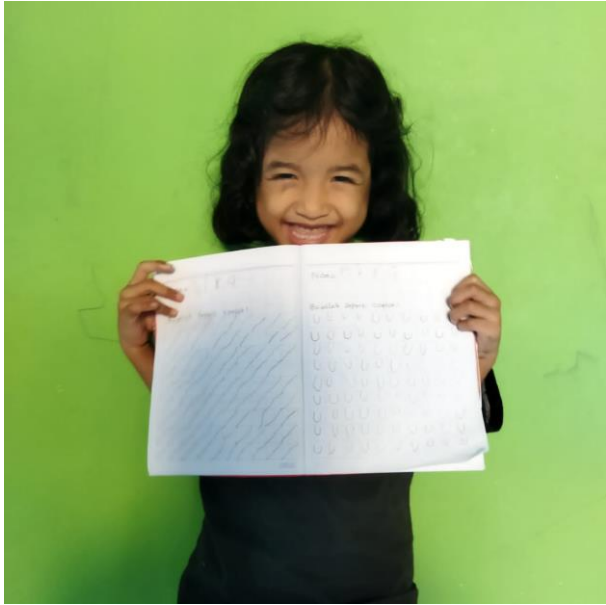


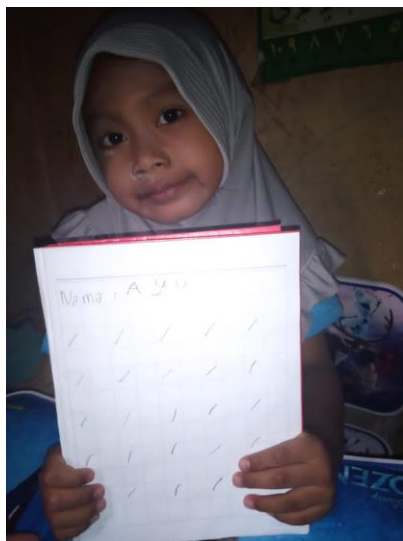
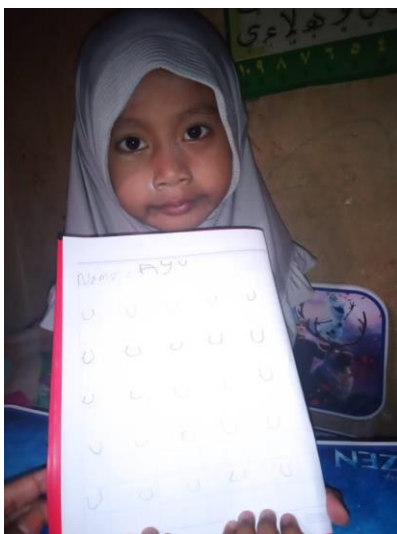
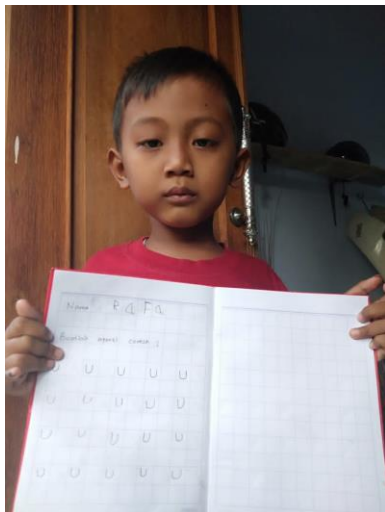
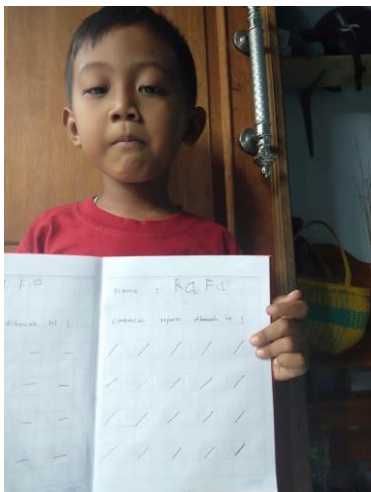
Also in the meeting (2)

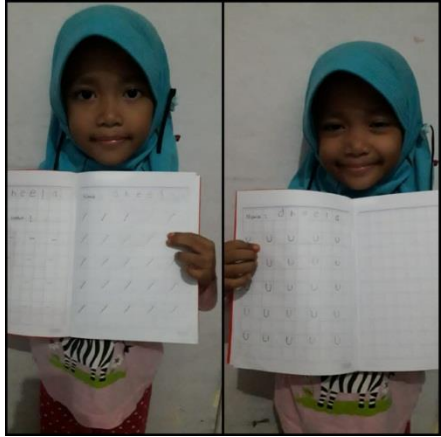


Lampiran 9: Hasil belajar daring menulis garis miring dan garis melengkung









Lampiran 10: Perhitungan Skor nilai Pretest (Sebelum Pembelajaran Daring)

Rumus ;

$$N = (\text{Skor yang dicapai ; Skor Maksimal}) \times 100$$

	Hasil perhitungan skor yang dicapai
Responden 1	$N = (17:28) \times 100$ $= (0,60) \times 100$ $= 60$
Responden 2	$N = (20:28) \times 100$ $= (0,71) \times 100$ $= 71$
Responden 3	$N = (19:28) \times 100$ $= (0,67) \times 100$ $= 67$
Responden 4	$N = (21:28) \times 100$ $= (0,75) \times 100$ $= 75$
Responden 5	$N = (18:28) \times 100$ $= (0,64) \times 100$ $= 64$
Responden 6	$N = (21:28) \times 100$ $= (0,75) \times 100$ $= 75$
Responden 7	$N = (19:28) \times 100$ $= (0,67) \times 100$ $= 67$
Responden 8	$N = (21:28) \times 100$ $= (0,75) \times 100$

	Hasil perhitungan skor yang dicapai
	= 75
Responden 9	$N = (1:28) \times 100$ $= (0,67) \times 100$ $= 67$
Responden 10	$N = (20:28) \times 100$ $= (0,71) \times 100$ $= 71$
Responden 11	$N = (21:28) \times 100$ $= (0,75) \times 100$ $= 75$
Responden 12	$N = (19:28) \times 100$ $= (0,67) \times 100$ $= 67$
Responden 13	$N = (21:28) \times 100$ $= (0,75) \times 100$ $= 75$
Responden 14	$N = (16:28) \times 100$ $= (0,57) \times 100$ $= 57$
Responden 15	$N = (18:28) \times 100$ $= (0,64) \times 100$ $= 64$
Responden 16	$N = (20:28) \times 100$ $= (0,71) \times 100$ $= 71$
Responden 17	$N = (20:28) \times 100$ $= (0,71) \times 100$ $= 71$
Responden 18	$N = (22:28) \times 100$ $= (0,78) \times 100$ $= 78$

	Hasil perhitungan skor yang dicapai
Responden 19	$N = (21:28) \times 100$ $= (0,75) \times 100$ $= 75$
Responden 20	$N = (18:28) \times 100$ $= (0,64) \times 100$ $= 64$
Responden 21	$N = (17:28) \times 100$ $= (0,60) \times 100$ $= 60$
Responden 22	$N = (15:28) \times 100$ $= (0,53) \times 100$ $= 53$
Responden 23	$N = (19:28) \times 100$ $= (0,67) \times 100$ $= 67$
Responden 24	$N = (18:28) \times 100$ $= (0,64) \times 100$ $= 64$
Responden 25	$N = (16:28) \times 100$ $= (0,57) \times 100$ $= 57$
Responden 26	$N = (20:28) \times 100$ $= (0,71) \times 100$ $= 71$
Responden 27	$N = (22:28) \times 100$ $= (0,78) \times 100$ $= 78$

Lampiran 11: Perhitungan Skor nilai Posttest (Saat Pembelajaran Daring)

Rumus ;

$$N = (\text{Skor yang dicapai ; Skor Maksimal}) \times 100$$

	Hasil perhitungan skor yang dicapai
Responden 1	$N = (20:28) \times 100$ $= (0,71) \times 100$ $= 71$
Responden 2	$N = (23:28) \times 100$ $= (0,82) \times 100$ $= 82$
Responden 3	$N = (23:28) \times 100$ $= (0,82) \times 100$ $= 82$
Responden 4	$N = (25:28) \times 100$ $= (0,89) \times 100$ $= 89$
Responden 5	$N = (19:28) \times 100$ $= (0,67) \times 100$ $= 67$
Responden 6	$N = (22:28) \times 100$ $= (0,78) \times 100$ $= 78$
Responden 7	$N = (22:28) \times 100$ $= (0,78) \times 100$ $= 78$
Responden 8	$N = (24:28) \times 100$ $= (0,85) \times 100$ $= 85$
Responden 9	$N = (25:28) \times 100$

	Hasil perhitungan skor yang dicapai
	$= (0,89) \times 100$ $= 89$
Responden 10	$N = (24:28) \times 100$ $= (0,85) \times 100$ $= 85$
Responden 11	$N = (23:28) \times 100$ $= (0,82) \times 100$ $= 82$
Responden 12	$N = (22:28) \times 100$ $= (0,78) \times 100$ $= 78$
Responden 13	$N = (23:28) \times 100$ $= (0,82) \times 100$ $= 82$
Responden 14	$N = (22:28) \times 100$ $= (0,78) \times 100$ $= 78$
Responden 15	$N = (24:28) \times 100$ $= (0,85) \times 100$ $= 85$
Responden 16	$N = (28:28) \times 100$ $= (0,10) \times 100$ $= 100$
Responden 17	$N = (24:28) \times 100$ $= (0,85) \times 100$ $= 85$
Responden 18	$N = (25:28) \times 100$ $= (0,89) \times 100$ $= 89$
Responden 19	$N = (22:28) \times 100$ $= (0,78) \times 100$

	Hasil perhitungan skor yang dicapai
	= 78
Responden 20	$N = (24:28) \times 100$ $= (0,85) \times 100$ $= 85$
Responden 21	$N = (27:28) \times 100$ $= (0,96) \times 100$ $= 71$
Responden 22	$N = (23:28) \times 100$ $= (0,82) \times 100$ $= 82$
Responden 23	$N = (25:28) \times 100$ $= (0,89) \times 100$ $= 89$
Responden 24	$N = (21:28) \times 100$ $= (0,75) \times 100$ $= 75$
Responden 25	$N = (21:28) \times 100$ $= (0,75) \times 100$ $= 75$
Responden 26	$N = (27:28) \times 100$ $= (0,89) \times 100$ $= 89$
Responden 27	$N = (28:28) \times 100$ $= (0,10) \times 100$ $= 100$

Lampiran 12 : Uji Reabilitas Tes Kemampuan Menulis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,489	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	20,1481	3,516	,317	,429
p2	20,2222	3,179	,322	,410
p3	19,7407	3,353	,315	,420
p4	20,1852	3,157	,156	,505
p5	19,4815	3,644	,233	,456
p6	19,8519	3,516	,117	,506
p7	19,9259	3,071	,280	,427

Lampiran 13: Uji Tingkat Kesukaran Soal

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah skor siswa peserta tes pada suatu soal}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum yang Ditetapkan}}$$

Internal IK	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Rata-rata skor	3,1111	3,037037	3,518519	3,074074	3,777778	3,407407	3,333333
Skor Maksimal	4	4	4	4	4	4	4
TK	0,77778	0,759259	0,87963	0,768519	0,944444	0,851852	0,833333
Kriteria	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Lampiran 14 :Uji Daya Beda Intrumen Tes

Statistics

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7
N Valid	27	27	27	27	27	27	27
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,1111	3,0370	3,5185	3,0741	3,7778	3,4074	3,3333

p1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	3,7	3,7	3,7
3,00	22	81,5	81,5	85,2
4,00	4	14,8	14,8	100,0
Total	27	100,0	100,0	

p2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	4	14,8	14,8	14,8
3,00	18	66,7	66,7	81,5
4,00	5	18,5	18,5	100,0
Total	27	100,0	100,0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	13	48,1	48,1	48,1
	4,00	14	51,9	51,9	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	25,9	25,9	25,9
	3,00	11	40,7	40,7	66,7
	4,00	9	33,3	33,3	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	22,2	22,2	22,2
	4,00	21	77,8	77,8	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	7,4	7,4	7,4
	3,00	12	44,4	44,4	51,9
	4,00	13	48,1	48,1	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

p7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	11,1	11,1	11,1
3,00	12	44,4	44,4	55,6
4,00	12	44,4	44,4	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	20,1481	3,516	,317	,429
p2	20,2222	3,179	,322	,410
p3	19,7407	3,353	,315	,420
p4	20,1852	3,157	,156	,505
p5	19,4815	3,644	,233	,456
p6	19,8519	3,516	,117	,506
p7	19,9259	3,071	,280	,427

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23,2593	4,199	2,04925	7

Lampiran 15 : Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366 ^a	,134	,099	6,45455

a. Predictors: (Constant), posttest

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161,135	1	161,135	3,868	,000 ^b
	Residual	1041,532	25	41,661		
	Total	1202,667	26			

a. Dependent Variable: preetest

b. Predictors: (Constant), posttest

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,608	13,533		3,074	,000
	Posttest	,317	,161	,366	1,967	,000

a. Dependent Variable: preetest

Lampiran 16 : Distribusi Nilai ttabel

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 17 : Distribusi Nilai rtabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 18 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TK IT AT THOAH

Semester/Minggu/Hari Ke : I / 1^y / X^y
 Hari/Tanggal : Senin, 2 Agustus 2021
 Kelompok : TK A (4-5 Tahun)
 Tema/Sub Tema : Diriku
 KD :

Materi Kegiatan	Mengenal garis miring dan lengkung
Materi Pembiasaan	Berdoa
Program Khusus	Praktik sholat, praktik wudlu
Alat dan Bahan	Pensil, penghapus, Buku kotak besar
Kegiatan Pembuka	Guru menyapa anak via grup kelas menyampaikan kegiatan dan materi hari ini.
Kegiatan Inti	Menulis garis lurus dan lengkung
Penilaian	Melihat hasil pekerjaan anak dari foto yang dikirimkan via grup kelas

Mengetahui,



Guru

Wazh'e

(Kholishatul. waz, S.pd)

Lampiran 19 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pertemuan kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TK IT AT THOAH


Semester/Minggu/Hari ke : II/V/XVII
Hari/Tanggal : Rabu, 4 Agustus 2021
Kelompok : TK A (Usia 4-5Tahun)
Tema/Sub Tema :Diriku/ Tubuhku
KD : 1.1, 2.8, 3.3, 3.6, 3.11,
4.3, 4.15

Materi Kegiatan	Mengenal garis vertical dan Horizontal
Materi Pembukaan	Berdo'a sebelum memulai kegiatan, menyanyi lagu anggota tubuh dan fungsinya, mengucapkan kalimat thoyyibah
Program Khusus	Praktik sholat, praktik wudhu
Alat dan Bahan	Pensil, penghapus, buku kotak
Kegiatan Pembuka	Guru menyapa anak via grup kelas menyampaikan kegiatan dan materi hari ini
Penilaian	Melihat hasil pekerjaan anak dan foto yang dikirimkan via grup kelas

Mengetahui,

Kepala TK IT AT THO'AH

Siti Ulfah, S.Pd


Guru

Kholishotul Warda Z., S.Pd

Lampiran 20 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pertemuan keempat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TK IT AT THOAH

Semester/Minggu/Hari ke : II/V/XVII
Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2021
Kelompok : TK A (Usia 4-5Tahun)
Tema/Sub Tema :Diriku/ Tubuhku
KD : 1.1, 2.8, 3.3, 3.6, 3.11,
4.3, 4.15

Materi Kegiatan	Mengenal angka 1-10
Materi Pembukaan	Berdo'a sebelum memulai kegiatan, menyanyi lagu anggota tubuh dan fungsinya, mengucapkan kalimat thoyyibah
Program Khusus	Surat an-nas dan do'a sebelum makan
Alat dan Bahan	Pensil, penghapus, buku kotak
Kegiatan Pembuka	Guru menyapa anak via grup kelas whatsApp menyampaikan kegiatan dan materi hari ini
Penilaian	Melihat hasil pekerjaan anak dan foto yang dikirimkan via grup kelas

Mengetahui,

Kepala TK IT AT THO'AH



Siti Utjah, S.Pd

Guru

Kholishotul Warda Z., S.Pd

Lampiran 21 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MINGGUAN (RPPM)
BELAJAR DARI RUMAH (BDR) KB IT AT THOAH
Semester /Bulan/Minggu: I/ Agustus/4
Tahun Pelajaran 2021-2022**

Tema : Diri Sendiri
Sub Tema : Tubuhku
Kelompok : TK A (Usia 4-5Tahun)

KD	MATERI	KEGIATAN MAIN
NAM.1.1	Melaksanakan kegiatan ibadah sehari-hari	1. Yuk ..kita sholat berjamaah
F M 3.3-4.3	Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang, terkontrol, dan lincah	2. Aku bisa menulis “namaku” dibuku tulis dengan rapi
Kog 3.6-4.6	Mengetahui anggota tubuh dan fungsinya	3. Aku bisa menulis garis miring dan lengkung
Bahasa 3.11	Menceritakan tentang tubuhku	4. Aku bisa menulis garis vertikal dan horizontal
Sosem 2.8	Merapikan mainan	5. Yuk kita menyanyi lagu “Anggota tubuh dan fungsinya”.
		6. Mengenal kalimat thoyyibah
		7. Yuk.. senam bersama

	setelah digunakan.	bunda melalui akun youtube kb tk it at tho'ah
Seni 3.15-4.15	Ekspresi seni	8. Aku menjiplak tangankuu dan mewarnainya.

Mengetahui,

Kepala TK IT AT THO'AH



Siti Ulfah, S.Pd

Guru Kelompok

Kholishotul W.Z, S.Pd

*Lampiran 22 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
(RPPM)*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MINGGUAN (RPPM)
BELAJAR DARI RUMAH (BDR) KB IT AT THOAH
Semester /Bulan/Minggu: I/ Agustus/4
Tahun Pelajaran 2021-2022**

Tema : Diri Sendiri
Sub Tema : Tubuhku
Kelompok : TK A (Usia 4-5Tahun)

KD	MATERI	KEGIATAN MAIN
NAM.1.1	Melaksanakan kegiatan ibadah sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yuk ..kita sholat berjamaah 2. Aku bisa menulis “namaku” dibuku tulis dengan rapi 3. Aku bisa menulis angka 1-10 4. Aku bisa menulis huruf abjad “A” 5. Yuk kita menyanyi lagu “Anggota tubuh dan fungsinya”. 6. Mengenal kalimat thoyyibah 7. Yuk.. senam bersama
F M 3.3-4.3	Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang, terkontrol, dan lincah	
Kog 3.6-4.6	Mengetahui anggota tubuh dan fungsinya	
Bahasa 3.11	Menceritakan tentang tubuhku	
Sosem 2.8	Merapikan mainan	

	setelah digunakan.	bunda melalui akun youtube KB TK IT AT THO'AH 8. Aku menjiplak tangankuu dan mewarnainya.
Seni 3.15-4.15	Ekspresi seni	

Mengetahui,

Kepala TK IT AT THO'AH



Siti Ulfah, S.Pd

Guru Kelompok

Kholishotul W.Z, S.Pd

Lampiran 23 : Nilai Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Hal : *Nilai Bimbingan Skripsi*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami memberitahukan bahwa kami telah selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Lia 'Ula Chamidah
NIM : 1703106018
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Fisik Motorik Halus Pada Kemampuan Menulis Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT At Tho'ah Pedurungan Lor Semarang**

Maka nilai bimbingannya adalah : *3,75*

Dengan catatan bahwa *Penambahan isi metode kajian*
→ pahami lagi kaji pendahuluan seperti kesimpulan

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 28 Oktober 2021

Pembimbing I,

Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd

NIP: 19737102005011004

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lia ‘Ula Chamidah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 26 Maret 1999
3. NIM : 170316018
4. Alamat Rumah : Jl. Kh. Munawir no. 13 Gemah Pedurungan Semarang
5. HP : 089669989886
6. Email : ula.chamidah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Tarbiyatu Athfal (Lulus Tahun 2005)
 - b. MI Addaenuriyyah (Lulus Tahun 2011)
 - c. Mts Rohmatullah (Lulus Tahun 2014)
 - d. MA Futuhiyyah 2 (Lulus Tahun 2017)
 - e. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semarang, 22 September 2021



Lia ‘Ula Chamidah
NIM: 1703106018

